

**STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM  
UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh:**

**FIRDAUS**

**1817102101**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus  
NIM : 1817102101  
Jejaring : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM  
FILM UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda Sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 26 Desember 2023  
Menyatakan



**Firdaus**  
**NIM. 1817102101**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM UPIN & IPIN KERIS  
SIAMANG TUNGGAL**

Yang disusun oleh Saudara: **Firdaus**, NIM. **1817102101** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **13 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Wanto, M.Kom**  
NIP. 19811119 200604 1 004

**Atipa Muji, M.kom**  
NIP. -

Penguji Utama

**Dr. Aris Saefuloh, M.A**  
NIP. 19790125 200501 1 001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 13 Oktober 2023  
Ketua Jurusan,



**Uus Uswatusolihah**  
NIP. 19770304 200312 2 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 September 2023

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing  
Sdr. Firdaus

Lamp :

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Firdaus  
NIM : 1817102101  
Jenjang : S-1  
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM  
UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing



**Wanto, M.Kom**

NIP. 19811119 200604 1 004

## STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL

Firdaus

NIM. 1817102101

[Renorm.junior@gmail.com](mailto:Renorm.junior@gmail.com)

### ABSTRAK

Pada dasarnya film merupakan salah satu sarana hiburan dan juga termasuk dalam media massa. Yang mana dalam interaksinya hanya berlaku satu arah. Film dapat merubah pola pikir, hingga perilaku penontonya. Penelitian ini ditulis berdasarkan ketertarikan penulis terhadap film yakni untuk mengetahui alur-alur yang terdapat dalam Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*, yang di analisis dengan menggunakan pendekatan narasi milik Tzvetan Todorov. Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal* rilis di Indonesia pada tanggal 9 Mei 2019 oleh rumah produksi *Les' Copaque Production*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pelaksanaan penelitan lebih menekankan pada pemaknaan teks dan data yang dikumpulkan dari sebuah dokumen, dianalisis dengan analisis narasi milik Tzvetan Todorov. Dengan analisis milik Tzvetan Todorov maka dapat diketahui dimana letak alur awal, alur tengah, dan alur akhir pada Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*. tidak hanya mengetahui alurnya. Namun, juga bisa mengetahui pesan yang terkandung dalam film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*, baik tersirat maupun tersurat yang di lakukan oleh pada tokoh-tokoh di dalam film.

**Kata Kunci:** Narasi, Tzvetan Todorov, Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*

# TZVETAN TODOROV'S NARRATIVE STUDY IN UPIN & IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL MOVIE

Firdaus

NIM. 1817102101

[Renorm.junior@gmail.com](mailto:Renorm.junior@gmail.com)

## ABSTRACT

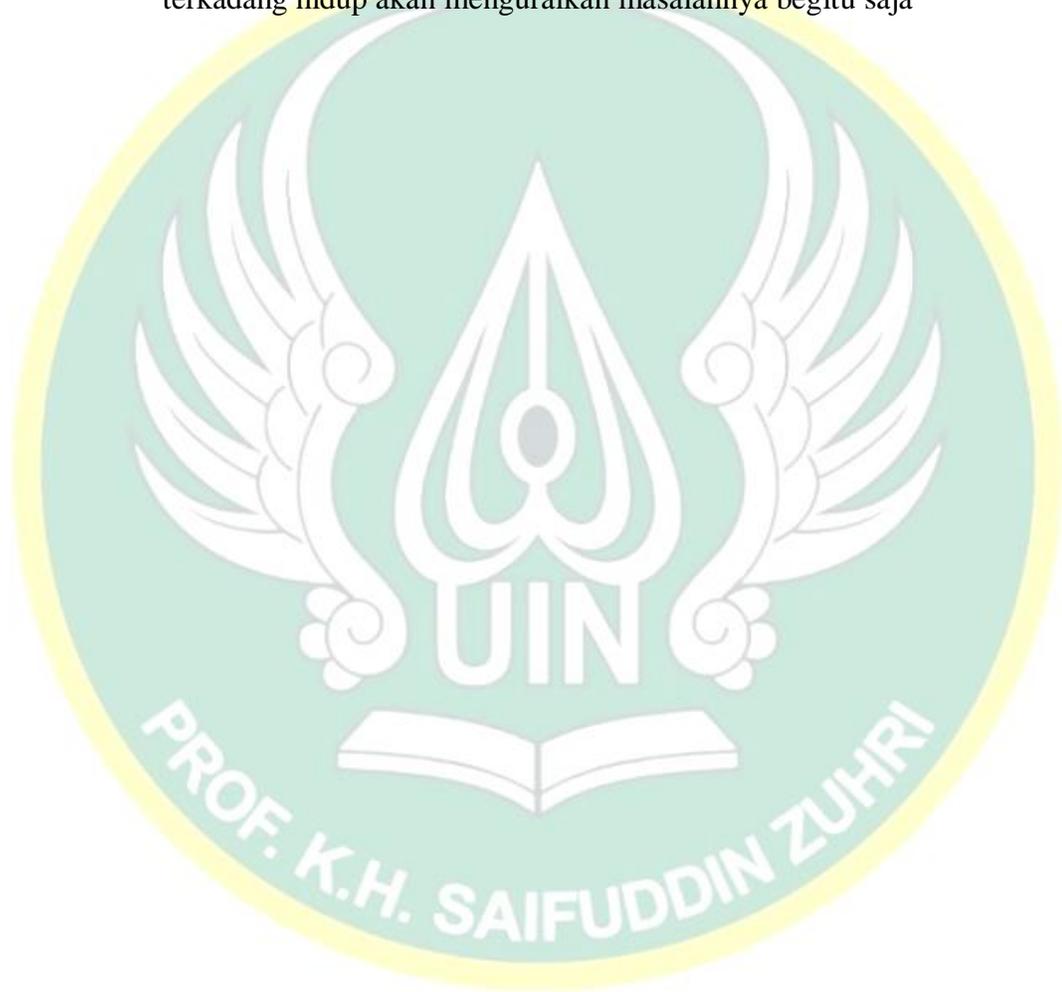
*Basically, movies are a means of entertainment and are also included in mass media. Which in its interaction only applies one way. Movies can change the mindset and behavior of the audience. This research was written based on the author's interest in the film, namely to find out the flow contained in the Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal Film, which was analyzed using Tzvetan Todorov's narrative approach. The movie Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal was released in Indonesia on May 9, 2019 by the production house Les' Copaque Production. This research also uses a qualitative approach because the implementation of the research emphasizes more on the meaning of the text and data collected from a document, analyzed by Tzvetan Todorov's narrative analysis. With Tzvetan Todorov's analysis, it can be seen where the initial plot, middle plot, and final plot are located in the Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal Movie. not only knowing the plot. However, it can also find out the message contained in the movie Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal, both implied and expressed by the characters in the movie.*

**Keywords:** Narrative, Tzvetan Todorov, Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal Movie

## MOTTO

*“Terkadang hidup hanya mengujimu untuk tetap bertahan tanpa melakukan apapun apalagi kemundura dan keputus asaan”*

Dalam permasalahan hidup tidak selalunya harus terselesaikan dengan cepat terkadang hidup akan menguraikan masalahnya begitu saja



## PERSEMBAHAN

*'Bismillahirrahmanirrahim'*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah sebagai petunjuk terbentuknya skripsi ini. Shalawat dan Salam kita curahkan kepada Nabi Besar seluruh Umat Islam, Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan di bumi ini.

Dengann ini saya persembahkan karya saya yang sederhana ini kepada Orang Tua saya Bapak dan Ibu Tercinta, Bapak Puji Hastono (Alm) dan Ibu Sri Eki Ristuti yang telah memberikan banyak pengorbanan, rasa, hingga saya bisa pada titik ini. Dan karya ini saya persembahkan juga untuk saudara saya, Imani Khalida Qois, Nadya Amani Zahra, dan Fikri Ramadhan yang telah memberikan banyak perhatian baik Materi maupun non-materi. Semoga Allah SWT melipat gandakan semua kebaikan mereka, diberikan kesehatan serta selalu dalam lindungannya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk dari kenangan dan juga bukti perjuangan selama 5 tahun 6 bulan dalam bangku perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga apa yang telah didapatkan selama belajar di kampus ini, bisa menjadi bekal untuk perjuangan-perjuangan yang akan datang. Terima Kasih untuk diri sendiri yang telah sampai pada titik ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat serta kenikmatan kepada kita semua. Dan atas Izin-Nya penulis mampu menyelesaikan Karya tulis Ilmiah ini dengan baik dan penuh kesungguhan. Sholawat serta salam juga tercurh selalu kepada Nabi Besar Muhammad SAW, atasnya kita semua telah terangkat dari masa yang kelam.

Penelitian dengan judul **“STUDI NARASI TZVETAN TODOROV DALAM FILM UPIN DAN IPIN KERIS SIAMANG TUNGGAL”** diharapkan dapat ikut kontribusi dalam perkembangan Ilmu Komunikasi, terutama dalam bidang media massa. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian skripsi ini berkat dukungan dari beberapa pihak. Dalam perjalanannya, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari mereka. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan Terima kasih serta rasa hormat kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, Kemudahan dan PetunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Alief Budiyo, M.Pd, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Agus Sriyanto, M.Si. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya.
8. Warto, M.Kom., Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Saya ucapkan banyak terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, kesabaran dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan perlindungan terhadap Bapak dan keluarga. Aamiin
9. Seluruh dosen dan Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Teristimewa ucapan TerimaKasih kepada orang tua kandung saya, Bapak Puji Hastono (Alm) & Ibu Sri Eki Ristuti yang telah banyak memberikan Perhatian, dukungan, dan Doa yang Tak terputus sehingga saya ada di titik ini.
11. Teristimewa juga kepada Saudara kandung Imani Khalida Qois, Nadya Amani Zahra, Fikri Ramadhan yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta perhatian baik dari Materil maupun Moril.
12. Kawan-kawan KPI-C Angkatan 2018 untuk selalu semangat dalam berjuang dan berproses untuk menyelesaikan perkuliahan.

Penulis ucapkan Terimakasih yang setulus-tulusnya. Semoga seluruh kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari jika dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka, segala saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dari pembaca, sehingga padat menjadi sumbangsih keilmuan di masa mendatang

Purwokerto, 26 September 2023  
Penulis,

Firdaus  
NIM. 1817102101



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENAGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Analisis Narasi .....	11
B. Film .....	21
C. Film Animasi .....	22
D. Moral .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	22

C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Analisis Data .....	23
E. Alur Pikir .....	23
<b>BAB IV ANALISIS NARASI FILM UPIN &amp; IPIN KERIS SIAMANG</b>	
<b>TUNGGAL .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal .....	26
B. Penyajian Data .....	39
1. Analisis Alur Alur Awal pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal .....	39
2. Analisis Alur Alur Tengah pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal .....	52
3. Analisis Alur Alur Akhir pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal .....	67
4. Pesan Moral dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
C. Kata Penutup .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
A. Identitas Diri	
B. Riwayat Pendidikan	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era Industri 4.0 saat ini, masyarakat umum sudah tidak asing lagi dengan teknologi, yang membuat banyak orang bergantung pada internet mulai dari kebutuhan harian hingga kebutuhan informasi. Di era sebelumnya, penggunaan internet lebih didominasi oleh orang dewasa untuk kepentingan pekerjaan dan memberi kabar saja. Seiring berkembangnya teknologi jumlah pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya. Sampai saat ini dominasi tersebut bergeser dari generasi muda Y dan Z ke generasi milenial. Kategori setiap generasi hanyalah sebuah label yang menandai rentang waktu lahir, seperti generasi Z lahir dari rentang tahun 1997 hingga 2012, generasi Y atau sering disebut dengan kaum milenial lahir antara tahun 1981 hingga 1996.

Perkembangan zaman yang semakin maju didasari oleh ilmu pengetahuan menghasilkan produk baru salah satunya teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang digabungkan, hasilnya akan sangat berpengaruh pada peradaban saat ini. Selain itu, inovasi yang terus berkembang dapat membuat kehidupan manusia lebih mudah di masa mendatang. Namun, kita juga harus waspada akan hal sebaliknya.<sup>1</sup> Teknologi yang terus berkembang memengaruhi kehidupan manusia. Saat ini informasi dapat diakses dengan sangat mudah dan sumbernya pun beragam. Misalnya telepon pintar (*smart phone*), komputer, video, televisi

---

<sup>1</sup> Aditya Eka Saputra, Skripsi: “Nilai-nilai Kejujuran Dalam Film Hijab (Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorof)” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hal 1

dan masih banyak lainnya. Semua itu hanya sebatas media pengantar informasi. Salah satu media



pengantar informasi atau pesan adalah melalui film, karya sastra audio-video yang mudah untuk dinikmati. Film bukan hanya substansi dari media massa yang ruang lingkungannya tak terbatas, tetapi juga berkaitan langsung dengan rasa dan visualisasi yang saling terkait satu sama lain.<sup>2</sup> Dalam sebuah film tidak hanya menonjolkan visual yang bagus, tetapi di dalamnya juga mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh kreator kepada penonton. Film memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan yang tersirat di dalamnya, yang mana pesan tersebut nantinya dapat mengubah pola pikir penonton (komunikatif) yang menerima pesan film tersebut. Film memiliki efek yang dapat mempengaruhi masyarakat, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Perspektif ini muncul berdasarkan argumen bahwa film merupakan potret dari masyarakat di mana film itu diproduksi.<sup>3</sup>

Tontonan anak-anak di televisi biasanya dibagi menurut jenis tontonannya sampai waktu penayangannya, biasanya tayangan anak-anak didominasi pada pagi hari saat hari libur, sedangkan hari-hari produktif biasanya ditayangkan pada jam istirahat. Salah satu tontonan anak yang paling populer ialah *genre* film animasi dan kartun, tidak jarang pula film seperti ini juga diminati oleh orang dewasa.

Film animasi seharusnya mampu memberikan dampak positif karena melihat target dari tayangan tersebut adalah anak-anak yang masih cenderung mengikuti apa yang dilihatnya.<sup>4</sup> Adapun ciri umum yang sering dijumpai pada film animasi yaitu warna yang beragam dan sering terlihat mencolok, penokohan yang unik, situasi yang beragam, dan alur cerita yang mudah dipahami oleh penonton. Seiring berjalannya waktu, film animasi tidak selalu terlihat menarik. Saat ini tak sedikit film animasi yang isi materinya tidak seharusnya untuk anak-anak, sering sekali dijumpai di beberapa film

---

<sup>2</sup> Sunardi, Skripsi: “*Analisis semiotika Nilai Moral Islami Dalam Film Upin & Ipin*” (Pekan Baru: UIN Suska Riau, 2018), hal. 1

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Bimo Walgito, “*Pengantar Psikologi Umum*” (Yogyakarta: Andi, 2004). hal. 10

animasi yang menggambarkan tindak kekerasan, pembunuhan, dan banyak lagi. Tayangan seperti ini menimbulkan kekhawatiran tersendiri khususnya bagi para orang tua yang takut anaknya akan terbawa hal negatif dari film yang mereka tonton, melihat bahwa masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting bagi kehidupan selanjutnya.<sup>5</sup> Kekhawatiran ini diakibatkan dari pola berpikir anak yang masih sederhana, anak-anak sering menganggap apa yang mereka lihat adalah yang biasanya terjadi di realita dan masih sulit memilah mana yang perlu dicontoh dan mana yang tidak.

Sebuah film tidak lepas dari pesan yang akan disampaikan. Pesan adalah sekumpulan lambang dan simbol dengan makna yang disampaikan oleh komunikator kepada lawan bicaranya.<sup>6</sup> Pesan yang diberikan oleh seorang komunikator berupa lambang-lambang komunikasi. Lambang memegang peranan penting dalam proses komunikasi, lambang yang disampaikan dapat berupa bahasa, isyarat, gestur, gambar, warna, dan lain sebagainya. Hal itu menjadi representasi dari apa yang ada dalam pikiran dan apa yang dirasakan oleh komunikator.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut, seorang kreator film ingin menyampaikan sebuah pesan melalui sebuah karya visual yang sudah dikonstruksi sedemikian rupa agar pesan yang ingin disampaikan dapat terwujud.

Film animasi Upin dan Ipin berasal dari Negeri seberang, Malaysia. Tentunya dalam penggunaan bahasa dalam film ini menggunakan bahasa Malaysia dan logat Melayu, siaran televisi di Indonesia biasanya film animasi Upin dan Ipin tidak diterjemahkan ulang ke dalam bahasa Indonesia karena bahasa yang digunakan dalam film animasi ini cukup familiar di telinga masyarakat Indonesia sebab ada sedikit kesamaan dalam kata-

---

<sup>5</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 6

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 18

<sup>7</sup> Ibid, Hal.11

katanya. Dalam film animasi ini banyak pesan baik yang ingin disampaikan hal ini dilihat dari target penayangannya memang untuk anak-anak. Namun, tak jarang orang dewasa juga ikut menontonya karena disamping visualisasinya yang apik dan aksi yang kocak, film ini juga memberikan banyak pesan moral di dalamnya. Film ini menyajikan banyak sekali pesan positif dari bekerja keras, tidak mudah menyerah, saling menyayangi antar sesama, tolong-menolong, dan masih banyak pesan positif lainnya. Film ini sangat kental dengan nuansa pembelajaran akan kehidupan sosial yang baik di lingkungan.

Film animasi Upin dan Ipin adalah film produksi Les Copaque sebuah film 3D yang bernuansa anak-anak. Pada dasarnya film ini merupakan film serial yang mana dalam tiap penayangannya memiliki tema yang berbeda, tema yang sering diambil dalam film animasi ini berkenaan dengan kehidupan sehari-hari dua anak kembar berusia lima tahun ialah Upin dan Ipin. Mereka adalah dua anak kembar yang sudah tidak memiliki orang tua (yatim piatu) sejak masih kecil. Upin dan Ipin tinggal bersama satu kakak perempuannya bernama kak Ros dan juga neneknya (dalam film dipanggil dengan nama Opa). Saat ini film animasi Upin dan Ipin sudah memiliki banyak seri dari Upin dan Ipin dan kawan-kawan, Upin dan Ipin setahun kemudian, Upin dan Ipin versi baru ditandai dengan nama “musim”. Dimulai dari Upin dan Ipin musim pertama sampai dengan musim ke lima belas. Dalam tiap seri “musim” tersebut memiliki banyak subjudul di dalamnya. Selain serial Upin dan Ipin tersebut, ada juga Upin dan Ipin *the movie*.

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak penonton belum bisa aktif menangkap pesan yang terdapat dalam film *Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal*. Banyak orang yang menonton film hanya untuk menikmati visualnya saja tanpa tahu alur intinya seperti apa. Film *Upin dan*

*Ipin Keris Siamang Tunggal* berdurasi 1 jam 40 menit berhasil mencapai 100 ribu penonton di Indonesia.<sup>8</sup>

Dari sekian banyak serial film animasi Upin dan Ipin, peneliti memfokuskan pada film Upin dan Ipin *the movie* dengan judul *Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal*. Dalam cerita tersebut, Upin dan Ipin sebagai tokoh utama dikisahkan menjadi dua bocah penyelamat Indraloka, yang mana tempat tersebut adalah tempat dari dimensi yang berbeda dari realita kehidupan Upin dan Ipin. Cerita diawali dengan Upin dan Ipin yang sedang mengejar ayam bernama Rembo milik Atok (kakek tetangga Upin dan Ipin) yang mengambil sandal milik Upin yang kemudian tertangkap di dekat gudang milik Atok, dan kemudian bertemu dengan Atok yang sedang berbenah ruang gudang. Singkat cerita, di dalam gudang terjadi keanehan saat Ipin berdiri di atas peti dan mengatakan keris siamang tunggal. Selanjutnya mereka masuk kedalam sebuah portal, berpetualang, menyelamatkan Indraloka, dan kembali ke realitas awal Upin dan Ipin berada.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Analisis Narasi**

Analisis narasi, membuat sebuah alur dengan sengaja atau tidak, meyusun sebuah narasi yang nantinya dipakai sebagai alat untuk menganalisis suatu narasi secara komperhensif. Definisi narasi juga dapat dipahami sebagai cerita yang didasarkan pada sebuah struktur yang dirangkai dari suatu kejadian atau peristiwa. Dalam sebuah cerita tentunya terdapat tokoh, tidak hanya satu namun bisa banyak tokoh di dalamnya yang seringkali terjadi konflik dalam suatu masalah dalam alur ceritanya. Peristiwa yang ada dalam cerita tersebut adalah unsur dari sebuah narasi

---

<sup>8</sup> Sumber: <https://terbit21.tube/upin-ipin-keris-siamang-tunggal-2019/>, diakses pada 7 September 2023.

dan semua unsur-unsur tersebut yang membangun plot atau alur. Atas dasar tersebut, narasi adalah cerita dengan landasan alur.<sup>9</sup>

## 2. Film animasi Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

Awal pemikiran Film ini dari H. Burhanuddin bin Mad Radzi yang merupakan warga Malaysia, pemikirannya tersebut kemudian diproduksi oleh Les Copaque. Di awal kemunculannya, animasi Upin dan Ipin diproduksi sebagai film serial dari seri Upin dan Ipin dan Kawan-kawan, Upin dan Ipin setahun kemudian, Upin dan Ipin versi terbaru. Jika dilihat lebih dalam film ini menceritakan kehidupan dua anak kembar Upin dan Ipin. Ceritanya banyak menyampaikan pesan moral, karena pada dasarnya film ini ditujukan untuk anak kecil, film yang mampu memberikan dampak positif bagi penontonya.

Seiring berjalanya waktu, semakin banyak tema dan judul yang diproduksi dari film Upin dan Ipin. Selain dari seri yang disebutkan di atas, film animasi Upin dan Ipin mengeluarkan versi film utuh. Dari sekian banyak judul dan seri dari Film animasi Upin dan Ipin, peneliti memfokuskan pada film Upin dan Ipin terbaru yang berjudul “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal”. Judul tersebut diambil karena dari banyaknya film animasi Upin dan Ipin jenis dan judul filmnya pun masih baru yang dirilis pada 9 Mei 2019 lalu. Film ini juga memiliki cerita yang berbeda dengan film Upin dan Ipin versi serial. Meskipun film tersebut memiliki cerita fiktif, namun terdapat pesan kebaikan di dalamnya dan memberikan contoh yang baik bagi para penontonya.

## C. Rumusan Masalah

---

<sup>9</sup> Laili Mustaghfiroh, *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018).

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana narasi pada alur awal film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal
2. Bagaimana narasi pada alur tengah film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal
3. Bagaimana narasi pada alur akhir film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui alur awal film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal
2. Mengetahui alur tengah film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal
3. Mengetahui alur akhir film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Teoritik

Menambah Khasanah Keilmuan tentang ilmu analisis narasi model Tzvetan Todorov.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa fakultas dakwah jurusan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

#### **F. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farhat melalui Skripsinya yang berjudul “*Nilai Moral dalam Anime Naruto The Movie Road To Ninja Karya Masashi Kishimoto*” dengan pendekatan penelitian kualitatif yang mana peneliti memahami dan menelaah tentang nilai moral yang

ada di dalam *Anime Naruto The Movie Road To Ninja*.<sup>10</sup> Misalnya tindakan, ucapan, mimik wajah dari karakter yang ada di dalam film tersebut. Teori dalam penelitain tersebut menggunakan analisis struktural yang mana melihat seluruh bagian dari sebuah karya sastra yang membentuk keterkaitan unsur di dalamnya, sehingga membentuk keutuhan karya sastra tersebut. hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi apa yang terkandung dalam suatu karya sastra, mendeskripsikan, dan mengkaji hubungan antar unsur intrinsik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Basirudin, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN purwokerto) dengan judul “*Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin*”.

<sup>11</sup>Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana mengarah untuk memberikan pemahaman lebih mendalam, pengembangan suatu teori, mendeskripsikan suatu variabel. Dalam penelitiannya, ia membahas mengenai pesan akhlak dari segi religi seperti nilai akhlak kepada Allah SWT mengenai ketakwaan, ketobatan, kesabaran, dan lain sebagainya.

Perbedaan dari penelitain milik Basirudin dengan penulis adalah pada bagian objeknya. Film yang akan digunakan peneliti memiliki judul yang sama yaitu film kartun Upin dan Ipin. Namun, peneliti mengambil film Upin dan Ipin dengan alur cerita film secara utuh, bukan dalam bentuk serial. Dalam film serialnya, film Upin dan Ipin lebih membahas cerita yang menggambarkan realitas di dunia nyata, sedangkan pada film Upin dan Ipin the movie, memiliki cerita fiksi.

---

<sup>10</sup> Farhat, “*Nilai Moral dalam Anime Naruto The Movie Road to Ninja Karya Masashi Kishimoto*”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017)

<sup>11</sup> Basirudin, *Nilai-nilai Moral dalam Film Kartun Upin dan Ipin*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010)

3. Penelitian milik Henny Ayu Purwanda dengan judul “*Pesan Dakwan dalam Film Air Mata Surga*”.<sup>12</sup> mirip dengan penelitian milik Basirudin. Namun, penelitiannya lebih mengarah kepada nilai-nilai islamiyah dan cakupannya lebih luas, melihat dari objek yang diteliti adalah film yang memang mempresentasikan nilai-nilai keislaman. Perbedaan penelitian adalah objek penelitian berupa judul film yang berbeda, dengan ini seseorang bisa mengetahui sebanyak apa pesan yang disampaikan dalam film tersebut. Antara satu dan film yang lain pasti memiliki tingkat moralitas yang berbeda dengan standar masing-masing.
4. Skripsi milik Aditya Eka Saputra dengan judul skripsi *Nilai-nilai Kejujuran dalam Film Hijab (Studi Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov)*.<sup>13</sup> Dalam skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam film Hijab dengan metode penelitian kualitatif dan juga menggunakan metode analisis model Tzevan Todorov sebagai pedoman dalam meneliti film tersebut.  
Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi milik Aditya Eka Saputra yaitu terletak pada variabel dan juga objek penelitian yang akan dibahas. Penulis membahas mengenai nilai moral yang terkandung dalam film Upin dan Ipin terbaru dengan judul Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal. film ini merupakan film anak-anak dengan genre petualangan, yang mana seharusnya di dalam film ini mengandung banyak pesan positif yang nantinya bisa ditiru oleh penontonnya.  
Persamaan, terdapat kesamaan antara penelitian penulis dan juga milik Aditya Ekasaputra yaitu kesamaan metodologi penelitian kualitatif dengan penelitian berjenis analisis naratif.

---

<sup>12</sup> Henny Ayu Purwanda, “*Pesan Dakwah dalam Film Air Mata Surga (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020).

<sup>13</sup> Aditya Eka Saputra, Skripsi: “*Nilai-nilai Kejujuran Dalam Film Hijab (Studi Analisis Narasi Tzvetan Todorov)*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan dari penulisan skripsi agar lebih mudah memahami apa yang terkandung di dalam skripsi, dalam sistematika penulisan ini peneliti membagi menjadi lima bab:

BAB *Pertama* Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB *Kedua* Landasan Teori, Analisis Narasi, Teori Analisis model Tzvetan Todorov, Konsep, film.

BAB *Ketiga* Metode penelitian, pembahasan jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, analisis data.

BAB *Keempat* analisis narasi mengenai Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal dengan metode analisis narasi model Tzvetan Todorov.

BAB *Kelima* Penutup, kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Analisis Narasi**

analisis narasi merupakan jalan yang digunakan untuk menceritakan suatu teks, baik teks berita yang ada pada berita atau pada lainnya seperti novel, cerpen, dan film. Teks berita disusun dengan sedemikianrupa dengan struktur dan cara tersendiri dengan berbasis fakta yang telah ada. Di dalam berita terdapat alur atau plot, sudut pandang, sampai pada tokoh yang terlibat di dalamnya.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh menggunakan analisis narasi dibandingkan dengan analisis lainnya. Dengan metode ini apa yang tersembunyi di dalam teks dapat diangkat dan diketahui, bagaimana logika dan nalar sang kreator membungkus suatu peristiwa. Dengan analisis naratif, suatu peristiwa akan mudah untuk diceritakan, bagaimana tokoh yang terlibat ditempatkan dalam karakter tertentu. Analisis naratif memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai dominan, ideologi, dan perubahan di dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu dengan yang lain serta terikat oleh logika sebab-akibat yang terjadi dalam ruang dan waktu, itulah yang di sebutkan sebagai narasi. Naratif atau dalam bahasa latin disebutkan sebagai *nerre* yang artinya “membuat tahu”, dalam hal ini narasi merupakan jalan untuk memberitahukan sesuatu dalam suatu kejadian. Peristiwa yang ada di dalamnya berjalan sesuai dengan rangkaian atau urutan peristiwa. Jika memberitahukan akan suatu hal tanpa ada rangkaian atau urutannya seperti

---

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013)

jadwal siaran televisi di koran, lowongan pekerjaan di sosial media itu tidak bisa disebut dengan narasi.

Narasi merupakan bentuk suatu wacana yang menceritakan suatu kejadian sehingga seolah-olah bisa melihat atau bahkan mengalami sendiri kejadian tersebut. Hal penting dalam sebuah narasi adalah tindakan

### **1. Karakteristik Narasi**

Adapun syarat dasar yang ada di dalam sebuah narasi. *Pertama*, adanya sebuah rangkaian peristiwa. Terbentuk atas dua peristiwa lebih, yang mana dari peristiwa yang terjadi saling merangkai satu dengan yang lainnya.

*Kedua*, peristiwa yang terjadi mengikuti suatu logika, yang mana rangkaian peristiwa yang terjadi tidaklah *random* (acak) sehingga saling berkaitan secara logis. Maka sebuah kalimat atau gambar yang di dalamnya terdapat dua lebih peristiwa tidaklah di sebut narasi jika tidak tersusun atas logika tertentu.

*Ketiga*, dalam prosesnya, narasi tidak sekedar memindahkan suatu peristiwa ke dalam sebuah teks. Melainkan, ada bagian peristiwa yang dihilangkan dan memilih mana peristiwa yang akan diangkat ke dalam sebuah narasi, berkaitan dengan makna yang ingin disampaikan atau berdasar pada jalan pikiran yang hendak ditampilkan oleh pembuat narasi. Dengan demikian, jika suatu peristiwa digambarkan dengan angka 1,2,3,4,5.dalam pembuatan narasi tidaklah semua dimasukan ke dalamnya namun, pembuat narasi memilih peristiwa-peristiwa mana yang hendak di tonjolkan dan mana yang akan dihilangkan. Narasi sendiri ditujukan kepada khalayak.

### **2. Mengapa Analisis Narasi?**

Analisis narasi memandang teks sebuah cerita dengan sebuah dongeng,. Di dalam cerita terdapat adegan, tokoh, karakter, dan hal

pentingnya adalah plot. Narasi merupakan teks yang paling lama di kenali oleh manusia, karena di dalamnya berisikan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Kitab suci, tidak hanya mengandung aturan-aturan yang telah di tetapkan, melainkan juga berisi mengenai cerita-cerita. Berbagai kitab kuno (*mahabarata, baratayuda, sutasoma, arjunawiwaha, negarakertagama*, dan sebagainya) yang mana kitab tersebut menyajikan dengan bentuk narasi atau cerita.

analisis narasi adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, film, komik, musik, dongeng, dan lain sebagainya). Dengan menggunakan analisis naratif yang mana mengubah teks menjadi cerita (narasi) sesuai dengan karakternya. Dalam prosesnya, narasi melihat rangkaian dari peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa, yang mana pada bagian tertentu ada yang diambil juga ada yang dibuang dalam penulisan narasi. Kelebihan dengan menggunakan analisis naratif. *Pertama*, analisis naratif memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai, pengetahuan, logika, dan sebuah nilai yang diproduksi serta disebarkan dalam masyarakat. *Kedua*, memberikan pandangan lain dari kehidupan sosial dan politik dengan membantu dalam mengetahui kekuatan dan nilai sosial di dalam masyarakat. *Ketiga*, analisis naratif memungkinkan dalam mengungkap sesuatu yang tersembunyi dan hingga pada sesuatu yang laten dari dalam teks media. Peristiwa yang terjadi diubahnya menjadi sebuah cerita, namun, sebenarnya ada nilai-nilai dan ideologi yang ingin disampaikan dari kreatornya.

### 3. Cerita dan Alur

Cerita (*story*) dan alur cerita (plot), merupakan aspek penting dalam memahami sebuah narasi. Kedua aspek tersebut sangatlah penting dalam proses memahami suatu narasi, dalam suatu peristiwa yang dituangkan ke dalam bentuk narasi tidaklah semua diikuti sertakan, ada bagian tertentu yang memang di hilangkan dan terdapat bagian lain yang memang ingin di

sampaikan oleh seorang kreator. Sekilas kedua hal ini mirip namun dalam pemahamannya dua hal tersebut sangatlah berbeda. Cerita (*story*) merupakan urutan kronologis dari suatu peristiwa, yang mana peristiwa yang terjadi bisa atau tidak di tampilkan dalam teks yang dibuat. Sedangkan alur cerita (Plot) merupakan apa yang ditampilkan secara jelas atau eksplisit dalam sebuah teks. Pada dasarnya, narasi mengangkat suatu peristiwa, namun ada yang dalam peristiwa tersebut tidak semuanya di masukan ke dalamnya, ada yang memang di tampilkan, ada yang tidak. Seseorang yang membuat cerita keberja untuk membuat suatu narasi yang menarik. Peristiwa yang dimuat ke dalam narasi tidak selalu mengikuti kronologi waktu, namun lebih menonjolkan bagian mana yang lebih menarik terlebih dahulu, baru nantinya ditambahkan bagian-bagian pendukung.<sup>15</sup>

#### 4. Waktu

Waktu sering di artikan dengan kapan terjadi juga bisa dengan seberapa lama kejadian itu berlangsung. Sebuah narasi tidak mengubah waktu aslinya ke dalam teks. Peristiwa yang telah berlangsung lama kemungkinan hanya disajikan dalam waktu beberapa jam saja. Oleh karena itu, dengan analisis narasi waktu yang sebenarnya terjadi dan waktu ketika peristiwa disajikan akan dapat diperbandingkan dalam sebuah teks. Dalam menganalisis waktu, terbagi menjadi 3 aspek yaitu durasi, urutan peristiwa (*order*), dan frekuensi peristiwa yang ditampilkan. Dari ketiganya memiliki perbedaan dari segi cerita (*story*), plot atau bahkan pada teks yang disajikan kepada khlayak. Adapun perbedaanya:

##### a. Durasi

Durasi dalam suatu peristiwa terbagi menjadi tiga. *Pertama*, durasi cerita. Merupakan durasi dari keseluruhan cerita atau

---

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 15-17.

keseluruhan peristiwa yang terjadi. Bisa dalam kurun waktu hari, bulan, tahun, atau bahkan beberapa tahun. *Kedua*, durasi dalam plot. Seperti yang di ketahui bahwa plot lebih pendek dibanding dengan cerita maka dalam hal ini pun sama. Karena sebagian ada yang dihilangkan. *Ketiga*, durasi dalam teks. Waktu dalam suatu teks.

#### **b. Urutan**

Urutan atau *order*, merupakan urutan sebuah peristiwa yang mana bagian yang satu dengan yang lainnya dirangkai sehingga membentuk narasi. Urutan terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, urutan dalam cerita (*story order*). Cerita mengambil keseluruhan suatu peristiwa, urutan yang ada pasti bersifat kronologis. *Kedua*, urutan plot (*plot order*).urutan dalam plot bisa kronologis bisa juga tidak. Penulis bisa masuk kedalam peristiwa tersebut, kemudian sebelum pada kronologi terjadinya suatu peristiwa di sajikan dalam bentuk kilas balik (*flash back*). *Ketiga*, urutan teks. Dalam teks, urutan di dalamnya bisa kronologis bisa juga tidak, sama halnya seperti urutan plot.<sup>16</sup>

#### **c. Frekuensi**

Frekuensi dalam hal ini menjelaskan berapa kali suatu peristiwa terjadi. Dalam cerita yang merupakan keseluruhan peristiwa tentunya tidak ada frekuensi karena peristiwa yang ada di dalamnya hanya berlangsung satu kali. Kemungkinan yang terjadi terdapat dalam plot dan cerita. *Pertama*, frekuensi plot. Peristiwa yang ditampilkan dalam plot bisa terjadi berulang-ulang untuk lebih menekankan maksud tertentu dalam peristiwa. *Kedua*, frekuensi teks.

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013), hal 30-31.

Mengacu pada berapa kali suatu kejadian disajikan di dalam keseluruhan narasi.<sup>17</sup>

#### d. Ruang

Ruang atau *space* juga menempati posisi yang penting dalam narasi. Dalam aspek ruang terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, ruang cerita (*story space*), dalam ruang cerita, ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa tidak ditampilkan secara eksplisit dalam narasi, namun khalayak bisa membayangkan tempat terjadinya dari hubungan sebab-akibat antara satu tokoh dengan tokoh lain dalam narasi. *Kedua*, ruang plot (*plot space*). Ruang di tampilkan secara eksplisit dalam narasi. tempat suatu peristiwa disajikan dan di ceritakan secara eksplisit. *Ketiga*, ruang teks (*screen space*), dalam ruang teks tempat suatu peristiwa ditampilkan secara eksplisit. hal ini juga menjadi alat menunjukkan keaslian tempatnya. Dalam film di tunjukan dengan cara pengambilan gambar (*shot*) narasi.<sup>18</sup>

#### 5. Elemen Pokok Narasi

Dalam setiap cerita film, tidak hanya aspek ruang dan waktu saja, melainkan terdapat elemen pokok dalam narasi seperti tokoh, konflik atau permasalahan, serta tujuan. Dalam sebuah film (fiksi) menceritakan bagaimana seorang tokoh atau karakter menghadapi konflik-konflik yang terjadi dalam ruang dan waktu untuk mencapai tujuannya.

Dalam sebuah cerita pastinya terdapat tokoh yang melakukan suatu adegan. Tokoh melakukan adegan karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Sebelum tujuan tersebut tercapai dalam

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013), hal 35.

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013), hal 38.

perjalanannya pastinya terdapat konflik yang harus dilalui. Tanpa adanya konflik maka cerita tidak berkembang.<sup>19</sup>

#### **a. Pelaku Cerita**

Dalam sebuah film umumnya mempunyai tokoh utama dan juga pendukung. Tokoh utama ialah pemain yang paling menonjol dalam menjalankan alur naratif dan sering di sebut dengan pihak protagonis. Dan tokoh pendukung bisa dipihak antagonis maupun protagonis sebagai bala bantuan dalam penyelesaian masalah.

#### **b. Permasalahan dan Konflik**

Permasalahan adalah penghalang suatu tokoh dalam mencapai tujuan tertentu. Permasalahan yang ada sering dimunculkan dari pihak antagonis yang memiliki tujuan atau keinginan yang sama dan bisa karena suatu perbedaan tujuan dengan pihak protagonis. Permasalahan yang sering terjadi karena pihak antagonis ingin menguasai dunia sesuai dengan kehendaknya, sedangkan protagonis ingin menyelamatkan dunia dari pihak protagonis. Tidak selalunya masalah timbul karena adanya pihak antagonis, namun pihan protagonis sendiri mampu mendapatkan suatu permasalahan dari dalam dirinya sehingga timbul konflik batin.<sup>20</sup>

#### **c. Tujuan**

Tokoh utama dalam sebuah film seringkali memiliki sebuah tujuan atau cita-cita. Cita-cita yang diinginkan tersebut bisa berupa sesuatu yang material maupun non-material. Sebagai contoh, dalam sebuah film *superhero* seringkali bertujuan untuk menyelamatkan suatu keadaan yang kacau karena musuhnya untuk bisa kembali damai, sedangkan film romantis biasanya bertujuan untuk

---

<sup>19</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2018), Hal 44.

<sup>20</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2018), Hal 44.

mendapatkan sang pujaan hati. Semua film tersebut memiliki tujuan yang jelas, sedangkan film seperti melodrama memiliki tujuan yang bersifat batin seperti kebahagiaan, kedamaian, harga diri, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

## 6. Analisis Narasi Tzvetan Todorov

narasi mengubah suatu cerita peristiwa ke bentuk plot. Berarti narasi tidak diidentikan dengan cerita suatu peristiwa faktual yang sesungguhnya. Pada dasarnya sang penulis memilah-milah mana kejadian yang akan diangkat dengan maksud memberikan ketegangan dan memberikan ketertarikan narasi terhadap khalayak. Narasi memiliki karakteristik tertentu yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, narasi memiliki struktur bercerita. Yang mana, dalam struktur tersebut terdapat bagian-bagian yang saling berkaitan antara bagian satu dan yang lainnya.

Narasi tidak menceritakan suatu kejadian secara detail seperti aslinya, tetapi juga tidak hanya memilih mana bagian yang dianggap penting, namun menyusun suatu peristiwa kebabak tertentu. Suatu peristiwa tentunya memiliki tahapan tidak selalunya ada. Tahapan atau struktur narasi yang dibuat adalah suatu cara dari kreator narasi dalam menyajikan peristiwa kepada khalayak.

Narasi memiliki tiga bagian yang mana menjadikan sebuah komponen dalam struktur narasi: awal, tengah, dan akhir. tidak seperti wacana, sebuah narasi memiliki sifat yang tertutup dan sudah selesai. Dalam dimensi struktur ini bisa saja tidak dijelaskan secara terperinci dalam percakapan sehari-hari. Namun, dalam suatu konteks tertentu, ujung tertentu sengaja tidak di selesaikan dan justru memberikan tugas kepada khalayak sebagai penutup narasinya.

---

<sup>21</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2018), Hal 44.

Tzvetan Todorov, merupakan salah satu ahli sastra dan budaya asal Bulgaria yang mengajukan pendapatnya tentang struktur dari narasi. Pendapatnya menarik perhatian karena ia memandang bahwa teks memiliki suatu susunan atau struktur tertentu. Pembuat teks dalam prosesnya masuk ke dalam tahap susunan tertentu yang mana disadari atau tidak. Menurut Todorov, narasi adalah perkataan yang memiliki sebuah kronologis, motif, dan plot, serta hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa. Menurutnya suatu narasi memiliki struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dengan kondisi yang seimbang yang nantinya terganggu oleh suatu kekuatan jahat. Narasi diakhiri dengan suatu tindakan yang menghentikan sebuah gangguan untuk menciptakan kembali kondisi seperti awal.

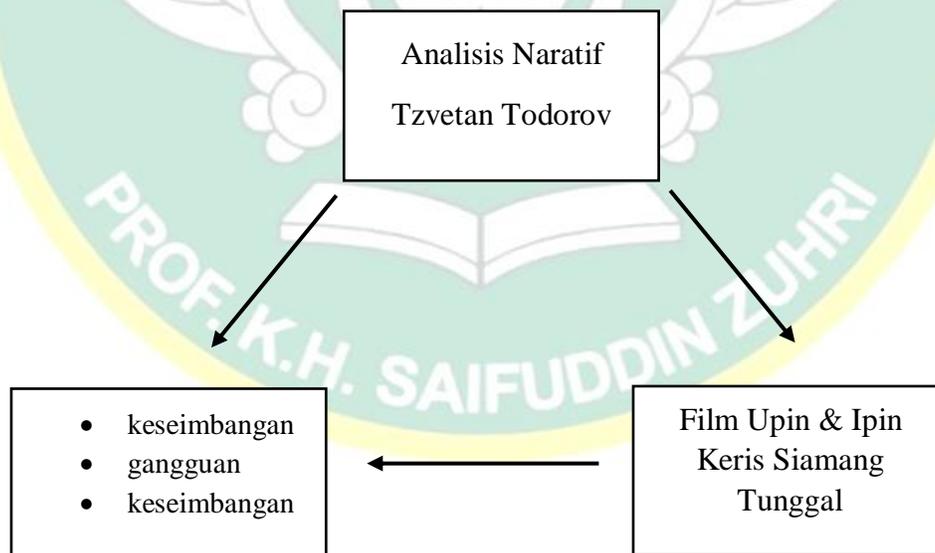
Keseimbangan → Gangguan → Keseimbangan

**Keseimbangan/Tahapan Awal**, dalam sebuah film tahap ini merupakan tahap yang memaparkan sebuah aturan cerita film, yang mana menentukan tokoh utama dan tokoh pendukung; mana tokoh protagonis dan antagonis; tujuan dan masalah; hingga pada latar ruang dan waktu yang terjadi (eksposisi).terkadang dalam tahap ini ada sekuen (*scene*) pendahulu yang merupakan bagian dari alur awal yang menceritakan peristiwa sebelum peristiwa atau cerita inti. Seringkali sekuen pendahulu digunakan untuk memperkuat karakter dari tokoh protagonis atau antagonis.

**Gangguan/ Tahap Tengah**, pada umumnya tahap ini adalah tahap di mana tokoh protagonis untuk menyelesaikan sebuah masalah atau terjadinya konflik yang telah ditentukan di sekuen awal. Pada tahap ini biasanya jalannya cerita mulai berubah, terkadang karena kelakuan dari tokoh utama atau pendukung yang di luar perkiraan. Tindakan ini yang

nantinya menyebabkan konflik terjadi. Konflik yang terjadi sering bersifat fisik dari tokoh protagonis dan antagonis. Pada tahap ini sering kali tokoh protagonis tidak langsung bisa menyelesaikan masalah tersebut tetapi ada beberapa kali upaya dalam menyelesaikan masalah tersebut. Sering kali dalam upaya memecah masalah terdapat elemen-elemen kejutan yang membuat masalah menjadi semakin kompleks. Pada tahapan ini seringkali tokoh utama mengalami titik rendahnya/ putus asa, namun nantinya terdapat pemicu untuk terus berjuang.

**Keseimbangan/ Tahap Akhir**, tahap ini merupakan akhir dari masalah yang terjadi, yang mana konflik sudah terselesaikan hingga kembali pada kondisi dan situasi awal. Tokoh utama dan tokoh pendukung yang berpihak kembali pada kedamaian, keharmonisan, dan seterusnya. Seringkali digambarkan musuh telah di kalahkan dan kembali tempat yang nyaman.



*Gambar: Pola Pikir Hasil Modifikasi Penulis*

Dengan menggunakan analisis narasi model Tzvetan Todorov, penulis akan menganalisis alur awal, alur tengah, alur akhir dari film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*.

## B. Film

Film dimaknai sebagai selaput atau sebuah lembaran tipis berupa seluloid sebagai wadah dari gambar negatif yaitu berisikan gambar yang nantinya di jadikan sebuah potret dan tempat untuk gambar Positif yaitu gambar yang biasanya di teyangkan di bioskop. Kemudian dlam maksud lain film di maknai sebagai peragaan hidup atau penayangan kehidupan (cerita hidup). Namun, dalam konteks ini film bisa nimaknai dengan kumpulan sesuloid saja, yang kemudian di putarkan di dalam alat proyektor sehingga menjadikan potret yang ada dalam *roll* seluloid seakan bergerak. Dalam sebuah film menawarkan berbagai pesan yang bisa di serap.

Film sendiri ialah sebuah karya seni yang menggabungkan dua unsur, yakni Audio dan Video, merupakan prinsip dari fotografi yang di rekam secara terus menerus dalam berbagai bentuk, jenis dari pita film, kaset, memori dengan berbagai jenis, serta alat penyimpanan lainnya.<sup>22</sup>

Dalam awal pembuatanya film di buat dengan sebuah Roll film yang menggunakan konsep foto grafi yakni dengan merekam gambar per-gambar yang nantinya roll film tersebut di putar dengan menggunakan proyektor sehingga menghasilkan gambar yang bergerak. Dengan berkembangnya Teknologi, Film pun ikut berkembang dari awal film yang hanya sebuah gambar yang di tampilkan dengan memutar roll film yang besar dengan proyektor, kmeudian bertambah dengan adanya penggabungan unsur audio,

<sup>22</sup> Istiqomatul Faridah, "Nilai-nilai Moral dalam film Nussa", (UIN syarif hidayatullah: jakarta), hal.19

dan terus berkembang hingga saat ini yang mana film sudah di rekam secara Digital dengan menggunakan perangkat dengan teknologi tinggi yang memudahkan penggarapan sebuah film, film saat ini juga tidak lagi di simpan dalam sebuah Roll film yang besar melainkan dalam sebuah kotak kecil yang sering di sebut Memori yang mana berkali lipat lebih ringkas dari sebuah rollfilm.

Menurut Effendy, film ialah alat komunikasi yang di pergunakan untuk menyampaikan sebuah pesan pada sekelompok orang yang berada di suatu tempat.<sup>23</sup> Dalam sebuah penyampaian pesan, film memberikan keuntungan yang cukup besar, yakni : *pertama*, film sendiri merupakan salah satu sub dari komunikasi massa yang mana pesan yang ingin di sampaikan dalam film bisa di berikan secara serentak. *Kedua*, memiliki pengaruh yang cukup besar pada khalayaknya dikarenakan kedua unsur dari film yaitu audio dan video yang epik bisa langsung memberikan dampak pada yang menonton dikarenakan mengurangi rasa bosan.

Pada hakikatnya film merupakan sarana hiburan yang tidak hanya menampilkan Audio dan video, namun film juga alat yang mampu menyampaikan pesan moral dari adegan yang di tampilkan yang nantinya bisa di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun diterapkan pada lingkungan sosial.

### **C. Film animasi**

Film animasi sering disebut sebagai film kartun yakni film yang mendasarkan grafik yang epik dan hasil olah Visual dari perangkat komputer. Layaknya film pada umumnya film animasi merupakan kumpulan gambar yang di buat dalam perangkat komputer yang nantinya di jadikan satu sesuai dengan alur cerita, adegan, serta penokohnya.

---

<sup>23</sup> Ibid.

Film animasi merupakan penggabungan antara dua disiplin bidang yakni, film serta gambar kedua hal tersebut perlu dipahami dalam teknik pembuatannya.

Dasar dari pengertian film animasi sendiri adalah menghidupkan kembali dengan dasar bahasa *To Animate*, yaitu “menghidupkan kembali” sesuatu yang mati.

Film animasi merupakan sebuah bentuk perkembangan dari sebuah teknologi, film animasi pada dasarnya seperti pada film pada umumnya yang berakar dari dunia fotografi.

Kata animasi berasal dari bahasa latin *anima* yang berartikan jiwa dan juga *animare* yaitu nafas kehidupan, Dalam bahasa inggris animasi di sebut dengan *animation* atau *to animate* dengan arti menghidupkan atau bergerak .

Animasi merupakan sebuah gambar yang di buat baik secara manual ataupun dengan teknologi komputer dalam membuatnya yang kemudian ditumpuk sesuai urutan, pada era saat ini sudah byak aplikasi yang di pergunakan dalam pembuatannya, dalam hal ini gambar serta pemberian dorongan pada tumpukan gambar sudah di lakukan dengan cara komputerisasi sehingga bisa lebih mudah dalam penggarapannya. Disamping itu berkat teknologi, film animasi bisa menampilkan gambar yang lebih halus sehingga lebih nyaman untuk di lihat dari segi grafiknya.

Menurut soentoyo, dua unsur yaitu artistik dan teknis merupakan sebuah dasar dari pembuatan sebuah film animasi. dan komputer merupakan peralatan rekam seperti recorder untuk merekam animasi itu sendiri.

dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa animasi merupakan salah satu bentuk perkembangan dari bidang fotografi yang bermula dari sebuah video dengan teknis menggabungkan beberapa gambar yang kemudian

diputar. Dalam animasi, secara umum merupakan sebuah gambar yang kemudian diberikan dorongan untuk bisa “menghidupkan” gambar tersebut.

## D. Moral

### 1. Pengertian Moral

Moral sering disalah artikan dengan budi pekerti, namun sering pada kenyataannya berbeda arti yang mana moral sendiri memiliki makna kebiasaan yakni sesuatu yang telah ada dan dilakukan secara berkelanjutan sedangkan pada budi pekerti lebih kepada perilaku seseorang atas situasi dan kondisi tertentu, budi pekerti memiliki nilai-nilai perilaku manusia yang berpatok pada baik/buruk pada suatu norma seperti dalam agama, hukum, budaya, dll.<sup>24</sup>

Secara etimologi moral berasal dari bahasa latin yakni *Mores* dengan arti kebiasaan. *Mores* memiliki beberapa sinonim *mos, manner mores, moris, morals, manners* atau dalam bahasa Yunani disebut sebagai *ethos* atau kebiasaan adat istiadat.

Moral memiliki makna yang sama dengan etika yaitu suatu kebiasaan yang telah diakui secara luas. Etika merupakan ilmu yang mempelajari adat kebiasaan, termasuk di dalamnya moral yang mengandung nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya (Bartens, 1993:4).

Moralitas pada dasarnya merupakan pemikiran untuk mengetahui akan perilaku yang baik dan perilaku buruk yang berkaitan dengan suatu kepercayaan dan penghargaan yang terbentuk dari kebiasaan lingkungan yang ada. Moralitas adalah membedakan antara tindakan baik dan tindakan buruk, perilaku bertindak atas dasar perbedaan dan akan mendapat imbalan jika berbuat baik dan akan mendapat hukuman jika melakukan tindakan buruk (Novi Mulyani, 2018:179).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, ed.1 cet. 3 (Jakarta: PT bumi aksara) 2011, hal.17

<sup>25</sup> Novi Mulyani, *perkembangan anak usia dini*, (yogyakarta: Gava Media, 2018), hal.179.

Dalam islam moral atau akhlak memiliki kedudukan yang tinggi ini berkaitan dengan bagaimana seseorang menjalankan ibadahnya, islam telah menetapkan suatu aturan yang sebagian wajib dikerjakan dan sebagian lagi sunnah. Kedudukan akhlak sangat penting hingga Nabi Muhammad SAW pernah bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mukmin yang paling baik akhlaknya”(HR.abu dawud dan tirmidzi)

Dari segi etimologi akhlak berasal dari bahasa arab *khuluq* dengan makna *ath-thab'u* dengan arti karakter dan *as-sajiyah* (perangai). Menurut imam Al-ghazali, akhlak merupakan sebuah bentuk aturan yang telah di melekat pada diri seseorang yang nantinya menimbulkan suatu tindakan yang mudah di lakukan tanpa pemikiran dan pertimbangan.<sup>26</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa moral atau disebut juga dengan etika merupakan suatu kebiasaan tentang pandangan akan norma/aturan atas baik dan buruknya perilaku di dalam lingkungan tertentu. Setiap orang tua tentunya menginginkan anaknya memiliki akhlak dan moralitas yang baik yang nantinya bisa di terima dan menjadi bagian penting di dalam lingkungan sosial. Lingkungan keluarga adalah bagian awal dalam pembelajaran tentang nilai-nilai dan norma kehidupan, tempat awal anak belajar dan menjadi awal pembentukan perkembangan anak akan dorongan dan motivasi. Dengan demikian pentingnya keluarga dalam membentuk moral

---

<sup>26</sup> Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, jurnal edukasi islam jurnal pendidikan islam, vol.6 no.12, jui2017, 46.

anak untuk di tanamkan sedini mungkin sehingga nantinya hal tersebut menjadikan kebiasaan baik untuk kedepannya.<sup>27</sup>

## 2. Tujuan Moral

Suatu bentuk upaya atau usaha untuk memberikan pendidikan atau bekal akan nilai-nilai dan juga aturan yang nantinya di bawa hingga dewasa. Perlu di ketahui bahwa moral perlu di ajarkan dan ditanamkan pada diri anak-anak sehingga pada usia yang asih dini sudah memiliki kebiasaan akan tata aturan yang baik sehingga mampu mengelola diri dan juga memposisikan diri di banyak situasi nantinya. Anak-anak di usia dini masing memiliki pemikiran yang mana mereka hanya bisa meniru orang dewasa berlaku, dengan kata lain apa yang dilakukan oleh orang dewasa akan di rekam oleh seorang anak yang nantinya itu bisa menjadi kebiasaan anak tersebut dibawa. Istilah *Golden Age*, merupakan istilah dari masa pertembuhan seorang anak yang mana anak sedang dalam masa keemasan dalam proses pertumbuhannya jadi penting sedari usia dini anak di terapkan atau di tanamkan pendidikan akan moral, akhlak mulia, dan mengenai budi pekerti.<sup>28</sup>

Secara garis besar moral di tujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat akan personalitas seseorang atas norma dan nilai. Adapun tujuan dari moral :

- a. Rasa kemanusiaan seseorang dapat tercapai dan menjamin akan harkat dan martabat.
- b. Memberikan dorongan dalam diri seseorang untuk lebih berlaku baik, melakukan kebajikan serta tanggung jawab dengan basis moral.
- c. Menjaga interaksi sosial terhadap sesama, baik dalam keluarga maupun kepada orang lain yang baru di kenal.

---

<sup>27</sup> Istiqomah Faridah, *nilai-nilai moral dalam film nusa*, (Jakarta: UIN syarif hidayatullah, 2021), hal.8.

<sup>28</sup> Ibid, hal.15.

- d. Kebahagiaan jasmani dan rohani, dasar sebuah moral adalah akan kebaikan dan keburukan hal ini bisa menjadi bahan pemikiran untuk berlaku baik sehingga tidak ada rasa bersalah, kecewa, maupun menyesal.
- e. Untuk lebih bisa bersabar dan menahan diri akan suatu tindakan yang nantinya berefek buruk pada diri sendiri maupun orang sekitar.<sup>29</sup>

### 3. Manfaat Moral

Moral merupakan nilai dan aturan yang bisa ditiru baik atau buruk, nantinya dapat menimbulkan konsekuensi terhadap pelaku. Moral merupakan bentuk dari bahan pemikiran yang nantinya dikelola sehingga menimbulkan sikap tertentu.

Manfaat moral di dalam film anak-anak:

- a. Merangsang imajinasi anak karena adegan yang di tampilkan dalam film, anak dapat menirukan apa yang dilihatnya dalam film yang di tontonnya. Anak yang terbilang masih dalam proses belajar, memiliki daya ingat yang tinggi yang mampu mengingat apa yang dilihatnya, anak usia dini memiliki ingatan jangka panjang, di maksudkan apa yang dilihatnya bisa jadi terbawa hingga waktu yang panjang. Dengan imajinasi yang terbangun dari menonton film, anak memiliki pemikiran yang lebih kreatif sehingga dalam proses belajarnya tersebut anak mampu memberikan perilaku yang positif bahkan untuk masa yang akan datang.
- b. Memberikan wawasan akan kosakata baru karena mendengarkan dialog percakapan yang terdapat di dalam film yang di tontonnya. Hal ini tentu berpengaruh terhadap dunia sosialnya nanti. Kosa kata yang luas bisa memberikan sikap yang baik, seperti berkata dengan bahasa yang lebih halus kepada orang yang lebih tua, kosa kata yang banyak

---

<sup>29</sup> Maressa Anastasya, “*pengertian moral: fungsi, tujuan, jenis, wujud, dan contoh*”, adamuiz.com, 14 oktober 2021, <https://adammuiz.com/moral/>, diakses pada 14 juli 2022.

menjadikan anak bisa memilih kata/ bahasa yang lebih baik untuk di gunakan.

- c. Film memiliki dampak yang cukup berpengaruh akan kehidupan sosian dan emosional anak, mengingat anak diusia muda memiliki ingatan yang sangat kuat, apa yang dilihatnya bisajadi di contoh dalam realitas sosial, moral dalam film anak sangat membantu untuk kehidupanya dalam realitas sosial. Moral yang terkandung dalam film tersebut bisa saja malah menjadi percontohan anak untuk berlaku jujur, disiplin, tanggung jawab, adil, mandiri, dan toleransi.
- d. Perilaku yang baik yang di contoh darir film yang di tonton memberika dampak positif bagi anak yang sedah dalam proses pertumbuhan. Film bsa menjadi sarana anak belajar akan morl dan akhlak, penting bagi orang tua untuk mengarahkan dan juga mengajarkan hal tersebut, dengan begitu anak lebih mudah menangkap makna yang nantinya bisa di contoh.

#### **4. Aspek-aspek Moral**

terdapat tujuh aspek moral yang harus ditanamkan sejak dini menurut thomas lickona, yaitu :

- a. Kejujuran, jujura atas sesuatu yang telah di lakukan jika bersalah maka mengakui kesalahanya dan juga tidak berbohong atas sesuatu yang memang seharusnya.
- b. Belas kasih, peduli terhadap sesama dan juga peka atas kesulitan orang lain.
- c. Keberanian, berani terhadap suatu hal yang salah atau juga berani untuk menjalani sesuatu yang mereka takuti.
- d. Kasih sayang, yakni mengasihi tidak hanya kepada sesama manusia namun juga terhadap makhluk lain, baik hewan maupun tumbuhan tidak di berlakukan secara semena-mena.

- e. Kontrol diri, tidak selalunya meluapkan apa yang tidak sesuai dengan dirinya, menahan diri dari kemarahan dan kekecewaan yang dialami.
- f. Kerja sama, saat ada satu atau lain hal dirasa berat untuk dikerjakan sendiri maka bisa diajak melakukan hal tersebut agar menjadi lebih ringan.
- g. Kerja keras, tidak mudah menyerah atas apa yang menjadi cita-citanya dan menjalankan prosesnya dengan bersungguh-sungguh.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana peneliti adalah kunci utama penelitiannya. Kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan melibatkan metode yang ada.

Peneliti menggunakan metode analisis naratif. Naratif atau dalam bahasa latin disebutkan sebagai *nerre* yang artinya “membuat tahu”, dalam hal ini narasi merupakan jalan untuk memberitahukan sesuatu dalam suatu kejadian. Peristiwa yang ada di dalamnya berjalan sesuai dengan rangkaian atau urutan peristiwa. Jika memberitahukan akan suatu hal tanpa ada rangkaian atau urutannya seperti jadwal siaran televisi di koran, lowongan pekerjaan di sosial media itu tidak bisa disebut dengan narasi. Pada dasarnya, narasi adalah gabungan dari berbagai peristiwa menjadi cerita yang saling terhubung.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis model Tzvetan Todorov, menurutnya narasi ialah apa yang dikatakan, karena itu memiliki suatu rangkaian kronologis, motif, dan plot, dan peristiwa juga memiliki hubungan sebab akibat di dalamnya. Todorov juga menjelaskan bahwa cerita dimulai dengan “keseimbangan” yakni beberapa hal yang menjadi pertentangan berusaha diseimbangkan pada satu waktu. Keseimbangan menandai suatu keadaan, dalam sebuah cara-cara.

Dalam sebuah narasi diawali dengan keteraturan yang digambarkan dengan suasana yang damai tanpa adanya pertentangan, kemudian berlanjut pada kekacauan atau konflik yang diakibatkan oleh tindakan seorang tokoh

---

<sup>30</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013), hal 15.

dalam cerita yang mengubah keadaan awal menjadi adanya pertentangan dan kemudian alur akhir berubah menjadi kondisi seperti awal ditandai dengan konflik yang mulai mereda.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian yang digunakan menggunakan model Todorov, data yang di dapatkan berupa deskriptif yang diperoleh dari film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal” kemudian dianalisis dalam analisis data. Subjek dalam penelitian ini adalah film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal” dan objek penelitiannya adalah narasi yang terkandung dalam film.

### **1. Jenis Data**

#### **1) Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang akan menjadi pokok pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini data utama adalah film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal” sebagai pokok data primer, yang nantinya akan diteliti ialah alur awal, alur tengah, alur akhir yang ada di dalam film tersebut. Peneliti menggunakan Film Film yang telah diunduh (*download*) dari internet sebagai sumber utama.

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Data sekunder bisa didapatkan dari internet, majalah, artikel mengenai film Upin dan Ipin keris siamang tunggal.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan dasar dari sebuah penelitian, cara mendapat suatu data nantinya menjadi penentu validitas data tersebut. dalam penelitian ini mengguna teknik sebagai berikut:

### **a. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan dalam film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal”, lalu menentukan *scene* atau dialog dalam film tersebut

yang menunjukkan narasi dan kemudian di ambil untuk dijadikan data peneliatan.

#### **b. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan dengan mencari dokumen atau berkas-berkas mengenai film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal” yang mana bisa diambil melalui internet, buku, artikel, dan lain sebagainya.

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis naratif dengan struktur narasi milik Tzvetan Todorov digunakan sebagai acuan untuk menganalisis film yang akan diteliti. Analisis data difokuskan pada bagaimana narasi pada alur awal, tengah dan akhir dalam film “Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal”.

Adapun cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati *scene* film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal yang dapat diambil sebagai narasi dengan ketentuan model Tzevetan Todorov. Dengan hal tersebut pesan dan dialog dalm film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal dapat ter sampaikan kepada khalayak.

Objek penelitian ini ialah alur cerita yang ada di film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal. Film ini merupakan film animasi anak-anak yang ber-*genre* petualangan yang mana film tersebut merupakan film bertema film utuh yang paling baru dirilis pada saat penelitian ini dibuat.

Subjek penelitian adalah, film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal, yang nantinya diambil *scene* atau dialog sebagai pembuatan narasi.

#### **E. Alur Pikir**

Tzvean todorov menjelaskan bahwa, narasi ialah apa yang dikatakan, karna hal itu narasi memiliki urutan motif, kronologis, plot, serta suatu hubungan sebab-akibat dalam peristiwa yang terjadi. Ia juga menjelaskan bahwa narasi memiliki struktur dari awal hingga akhir. Narasi diawali dengan suatu situasi dan kondisi yang tenang atau seimbang kemudian muncul suatu elemen jahat yang mengganggu hingga timbul sebuah konflik, dan diakhiri

dengan upaya-upaya yang menyebabkan ketenangan atau keseimbangan tercipta kembali. Dalam banyak cerita fiksi biasanya tokoh utama bertemu dengan suatu tokoh yang jahat kemudian bertarung hingga keseimbangan terjadi seperti semula. Ada beberapa ahli yang memodifikasi alur narasi milik Tzvetan Todorov, yaitu Nick Lacey dan Gillespie. Modifikasi dibuat dengan penambahan pada kesadaran akan terjadinya gangguan serta upaya dalam menyeimbangkan keadaan.<sup>31</sup>

**a) Kondisi Awal, Kondisi Keseimbangan, Kondisi Keteraturan.**

Narasi biasanya diawali dengan kondisi yang tertib, damai, dan seimbang. Biasanya dalam film fiksi superhero kondisi awal digambarkan dengan situasi yang tenang, damai, tidak ada pertentangan apapun, dan masyarakatnya bahagia dalam kesejahteraan. Dalam film keluarga, biasanya digambarkan dengan keluarga dalam keharmonisan. Dalam film *Upin & Ipin* juga digambarkan dengan candaan – candaan kebahagiaan.

**b) Gangguan Terhadap Keseimbangan**

Selanjutnya, narasi masuk pada tahap dimana gangguan mulai muncul. Hal ini terjadi bisa dari aksi dari sang tokoh yang merusak keseimbangan, ketertiban, kedamaian. Dalam fiksi superhero biasanya muncul gangguan dari tindakan tokoh jahat yang mengusik masyarakat. Dalam film keluarga biasanya salah satu dari orang tua ada yang ketahuan selingkuh. Dalam film anak biasanya anak melakukan tindakan yang mendurhakai. Aksi seperti itu yang mengubah suasana menjadi tidak harmonis lagi.<sup>32</sup>

**c) Kesadaran terjadinya gangguan, gangguan semakin besar**

Pada tahap ini mulailah konflik atau gangguan mencapai pada puncaknya, yang mana konflik semakin besar terjadi. Di mana dalam film superhero, tokoh jahat yang muncul mulai melakukan aksi yang membuat

<sup>31</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 46.

<sup>32</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 47.

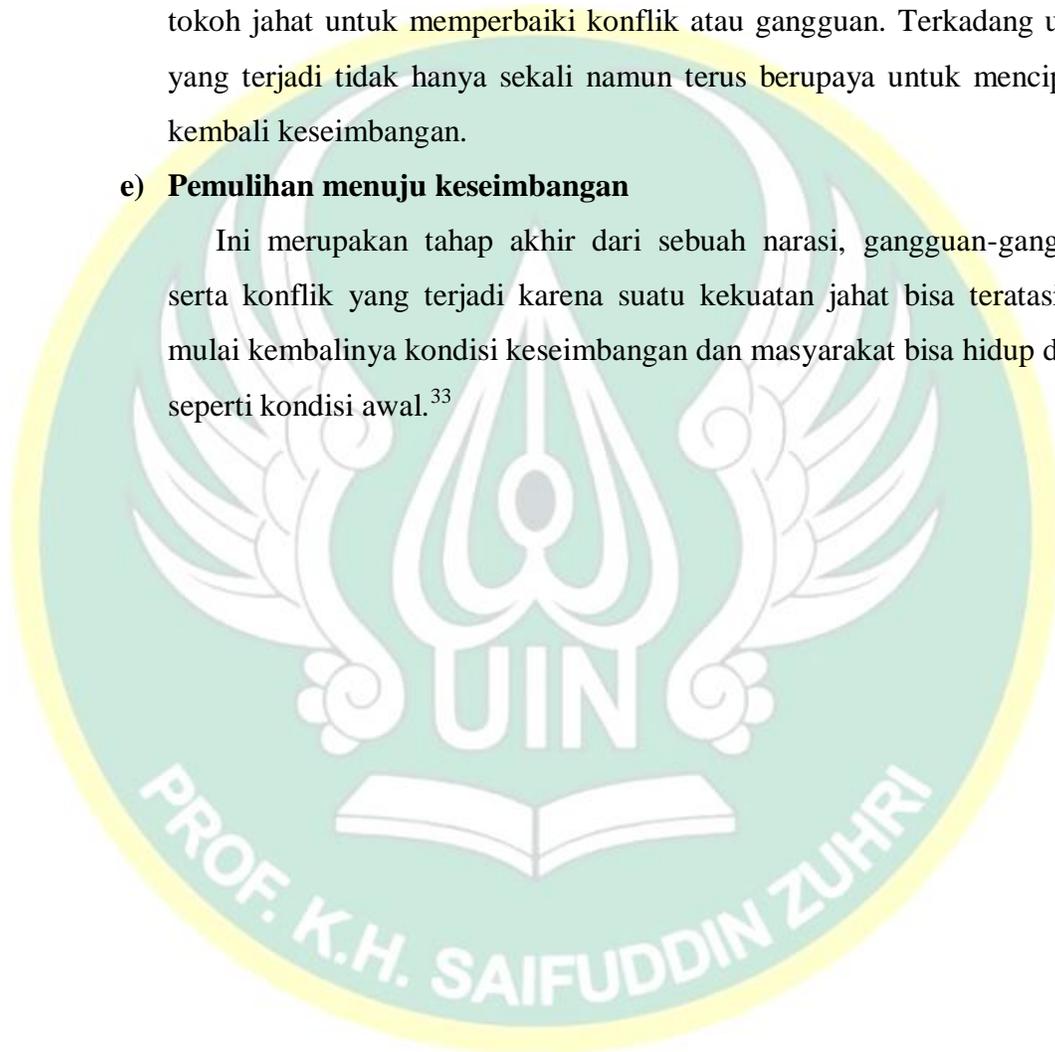
masyarakat menjadi tidak tenang. Dalam film keluarga keharmonisan hilang.

**d) Upaya memperbaiki gangguan**

Dalam tahap ini biasanya muncul seorang pahlawan yang melawan tokoh jahat untuk memperbaiki konflik atau gangguan. Terkadang upaya yang terjadi tidak hanya sekali namun terus berupaya untuk menciptakan kembali keseimbangan.

**e) Pemulihan menuju keseimbangan**

Ini merupakan tahap akhir dari sebuah narasi, gangguan-gangguan serta konflik yang terjadi karena suatu kekuatan jahat bisa teratasi dan mulai kembalinya kondisi keseimbangan dan masyarakat bisa hidup damai seperti kondisi awal.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif Darar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 48.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal**

##### **1. Sinopsis Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal**

Film ini menceritakan tentang petualangan dua anak kembar Upin dan Ipin beserta teman-temannya, Mail, Jarjit, Ekhsan, Fizi, Mei mei, Susanti dalam usaha menyelamatkan kerajaan Inderaloka, yang mana kerajaan tersebut merupakan kerajaan yang berbeda dimensi dari realitas asli upin dan ipin beserta teman-temannya. Awal cerita upin dan ipin beserta kawannya menemukan sebuah keris bertuah (sakti) yang membuka sebuah portal dan membawanya ke kerajaan Inderaloka. Upin dan Ipin dibebani tanggung jawab untuk menyelamatkan kerajaan yang dalam masalah.

Dalam petualangannya upin dan ipin dibantu oleh Mat Jenin dan Belalang dan juga bertemu banyak teman di kerajaan tersebut. Sebelum masuk ke kerajaan inderaloka, Upin dan Ipin serta kawannya sempat terpisah menjadikan 2 regu yang mana regu pertama Ipin, Mei mei, Jarjit, Ehsam, dan regu kedua Ipin, Mail, Susanti, Fizi.

Pada awalnya keris yang di gunakan untuk menyelamatkan Indera tidaklah memiliki ujung bilah, hanya terdiri dari sarung keris itu dan juga bagian bawah (pegangan) keris, singkat cerita keris tersebut berangsur-angsur muncul bilah dikarenakan adanya adegan yang menjadikan keris tersebut memiliki bilah. Sebenarnya semua adegan tersebut tersirat dalam bentuk tulisan di dalam bilah keris ketika telah sempurna bilahnya namun

semua adegan tersebut terjadi atas ketidaksengajaan yang membuat keris menjadi memiliki bilah sempurna.

Dan ketika bilah telah lengkap bilahnya, keris tersebut digunakan untuk melawan Raja Bersiong yang mana raja tersebut ialah orang jahat yang merebut tahta kerajaan Inderaloka dengan kekuatan jahatnya. Mat Jenin yang ternyata adalah anak dari sang raja pemilik asli tahta kerajaan disuruh oleh panglima Nakhoda Ragam membaca tulisan yang terdapat dalam keris tersebut, seketika Mat Jenin mendapat kesaktian dari keris tersebut.

## 2. Tokoh dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

### a) Upin



Gambar 1 : Karakter Upin

Upin adalah seorang anak laki-laki yang merupakan abang dari Dua saudara kembar Upin dan Ipin yang merupakan tokoh utama dalam film ini. Mereka hidup bersama kakaknya yang bernama kak Ros serta neneknya yang sering dipanggil Opah.

Sebagai seorang anak, Upin digambarkan dengan anak kecil berusia 6 tahun dengan rambut menjambul beberapa helai keatas dan sering kali menggunakan baju berwarna kuning dan bertulisan huruf

“U” pada pakaian tersebut. Karakter ini sering kali diperlihatkan dengan sifat yang dewasa, ceria, serta ingin tahu.<sup>34</sup>

### b) Ipin



Gambar 2 : Karakter Ipin

Ipin merupakan adik dari saudara kembar Upin. Berbeda dengan Upin, Ipin sama sekali tidak memiliki rambut alias botak, dan digambarkan menggunakan pakaian yang sering kali berwarna biru dengan Huruf “I” tertulis di dadanya. Ipin memiliki ciri khas tersendiri, dan berbeda dari abangnya, yaitu seringkali mengulang kata lebih dari dua kali. Misal: “*betul.. betul.. betul..*”.<sup>35</sup>

Ipin merupakan karakter yang memiliki sifat yang riang, lucu, ceria, polos, dan menyayangi abangnya. Dimana dalam film ini digambarkan dalam sebuah *scene*, Ipin sangat khawatir ketika terpisah dari Upin saat keluar dari portal menuju Inderaloka.

<sup>34</sup> Basirudin, “*Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin*”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), 35

<sup>35</sup> Basirudin, “*Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin*”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), 36

### c) Ekhsan



Gambar 3 : Karakter Ekhsan

Ekhsan merupakan teman dari saudara kembar Upin dan Ipin yang mana tokoh ini dari semua film Upin dan Ipin baik dari serial atau *the movie* , merupakan saudara sepupu dari Fizi yang sering dipanggil dengan panggilan Intan payung atau anak emas.

Bagaikan Upin dan Ipin, Ekhsan dan Fizi pun sering tampil bersama dalam film, namun dalam film ini akan terlihat mereka-mereka yang sering terlihat bersama, akan terpisah sementara di dalam film ini.

Karakter Ekhsan sendiri sering ditunjukkan sebagai pribadi yang terkadang memiliki sifat berlebihan, sok tahu, pamer dan terkadang juga sebagai sosok yang lebih melek teknologi karena sering bergantung pada gadget yang didapat dari orang tuanya.<sup>36</sup>

### d) Fizi



<sup>36</sup> Basirudin, “Nilai-nilai Moral Dalam Film dan Kartun Upin dan Ipin”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), hal.41.

Gambar 4 : Karakter Fizi

Fizi juga merupakan teman bermain Upin dan Ipin layaknya Ekhsan. Fizi sering kali muncul beserta saudaranya, Ekhsan. Fizi anak yang senang hati meladeni Ekhsan karena selain sepupu mereka juga merupakan *best friend*. Fizi sendiri memiliki sifat yang sabar namun cengeng jika terjadi sesuatu dalam film ini tampak fizi yang terlihat akan menangis ketika keluar dari portal, dan juga Fizi seorang yang penakut.

e) **Mail**



Gambar 5 : Karakter Mail

Mail merupakan nama kependekan namanya Ismail bin Mail yang merupakan teman sekelas Upin dan Ipin. Di dalam kelas mail dijuluki sebagai “Mail dua seringgit” karena ia memiliki *passion* dalam berdagang, dalam kesehariannya mail juga membantu orang tuanya berdagang ayam dengan harga dua seringgit.

Dalam kesehariannya mail berkepribadian yang serius namun terkadang bercanda. Dalam film ini Mail lebih terlihat dewasa karena pembawaan dari karakter diri yang serius.

**f) Jarjit**



Gambar 6 : Karakter Jarjit

Jarjit juga teman sekelas Upin dan Ipin, Jarjit memiliki wajar yang cenderung lonjong agak bulat dan kulit yang terlihat lebih gelap dari teman lainnya, selain itu Jarjit juga memiliki ciri khas khusus yaitu aksesoris tambahan yang terletak dikepalanya yang berwarna merah yang mengikat rambut Jarjit karena Jarjit merupakan seorang Sikh, atau keturunan Hindi.

Jarjit seperti menjadi seorang komedian yang ada di kelas karena aksinya yang sering menggemparkan, kadang terlihat berlebihan layaknya Ekhsan namun Jarjit lebih sering dari padanya. Dalam pembawaannya Jarjit sangat khas dengan puisi dua bait yang berawalan “dua, tiga...” baik dikondisi apapun.

**g) Mei-mei**



Gambar 7 : Karakter Mei-mei

Mei-mei sendiri merupakan anak perempuan yang manis berkacamata mewakili ras keturunan China dan berlogat Tiongkok.<sup>37</sup> Mei-mei merupakan teman sepermainan Upin dan Ipin layaknya yang lain namun Mei-mei jarang ikut bermain dalam satu permainan bersama Upin dan Ipin, dia ikut berkumpul ketika yang lain bermain namun ia bermain permainan yang berbeda.

Mei-mei digambarkan dengan sosok yang ceria, dan sering memberikan nasehat kepada teman sebayanya ketika terjadi perselisihan, Mei-mei juga memiliki pengetahuan yang luas, serta bijak dan penyayang baik kepada teman sendiri maupun pada tanaman dan binatang.



Gambar 8 : Karakter Susanti

#### **h) Susanti**

Susanti merupakan kewarganegaraan Indonesia, dalam filmnya Susanti tidak menggunakan bahasa Melayu, namun tetap menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh teman-temannya. Seperti halnya Ekhsan, Susanti juga melek teknologi yang mana dalam versi

<sup>37</sup> Basirudin, "Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010), hal.42-43.

serialnya digambarkan sebagai *Photographer* di beberapa acara. Ia pun memiliki alergi terhadap serbuk sari.

Dalam filmnya, Susanti sering dipasangkan dengan Mei-me dengan terlihat di beberapa *scene*, yang mana Susanti sering bermain bersama Mei-me. Susanti memiliki sifat yang mirip seperti Mei-me, ceria, riang, penyayang kepada teman-temannya juga suka membantu ketika ada masalah pada temannya.



Gambar 9 : Karakter Mat Jenin

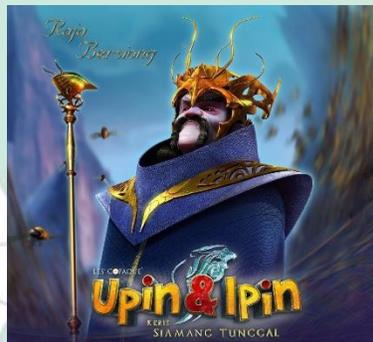
#### i) Mat Jenin

Dalam ceritanya, Mat Jenin merupakan anak raja Inderaloka. Namun, ketika Mat Jenin masih kecil, ayahnya yaitu sang raja Inderaloka diserang oleh Raja Bersiong yang hendak mengambil tahta

kerajaan Inderaloka. Mat Jenin diselamatkan oleh Nakhoda Ragam atas perintah sang raja agar terhindar dari buruan Raja Bersiong. Singkat cerita Mat Jenin besar sebagai rakyat biasa.

Mat Jenin sering kali merupakan sosok yang suka berangan dan juga berimpian besar, memiliki semangat juang yang tinggi dan berhati mulia.

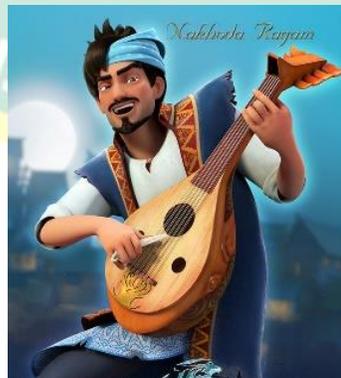
#### j) **Raja Bersiong**



Gambar 10 : Karakter Raja Bersiong

Raja bersioang merupakan tokoh antagonis dalam film ini. Raja Bersiong merupakan sosok yang datang ke kerajaan Inderaloka untuk merampas tahta kerajaan Inderaloka. Raja Bersiong nantinya akan bertarung dengan Mat Jenin serta Upin dan Ipin.

#### k) **Nakhoda Ragam**



Gambar 11 : Nakhoda Ragam

Nakhoda Ragam ialah orang yang melihat sang Raja Inderaloka dikalahkan oleh Raja Bersiong, Nakhoda Ragam dulunya adalah salah satu orang kepercayaan dari sang Raja Inderaloka. Nakhoda Ragam juga orang yang menyelamatkan Mat Jenin dari Buruan Raja Bersiong ketika masih kecil, kini Nakhoda Ragam menjadi pemegang tanggung jawab atas Mat Jenin.

Nakhoda Ragam memiliki sifat periang, ceria, dan suka bernyanyi dengan suara yang merdu. Namun, ketika ia serius maka akan menunjukkan sifat aslinya.

### 1) Belalang



Gambar 12 : Karakter Belalang

Belalang merupakan teman Upin dan Ipin serta kawannya yang bertemu setelah tiba di Inderaloka. Belalang merupakan anak yang pandai dan cerdik dalam menghadapi masalah, namun ia juga sedikit perhitungan seperti Mail. Belalang sendiri adalah sosok yang setia kawan dan senang membantu sekalipun baru saja bertemu, selain itu belalang adalah anak yang patuh pada orang tuanya.<sup>38</sup>

### 3. Profil Produksi Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

Struktur produksi film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal berdasarkan Dokumentasi yang ada, sebagai berikut.

Table 1 : Struktur Produksi Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*

Produksi Film Les' Copaque Production Sdn. Bhd	Tokoh Utama 1) Upin & Ipin: Asyiela Putri Bt Azhar
Penerbit Film Hj. Burhanuddin Md. Radzi dan Hj. Ainon Bt Ariff	2) Belalang: Irfan Fahim Bin Mohd Irman
Penerbit Eksekutif Film Hj. Burhanuddin Md. Radzi	3) Mat Jenin: Mohd Amir Asyraf Bin Mohd Noor Rashid
Ide Film Hjh. Ainon Bt Ariff	4) Raja Bersiong: Ahmad Mawardi Bin Abdul Rahman
Pengarah Animasi Nik Ahmad Rasidi Bin Nik Othman	5) Nakhoda Ragam: Fakhrol Razi Ibrahim
Pengarah Adam Bin Amiruddin, Ahmad Razuri Bin Roseli, dan Syed Nurfaiz Khalid Bin Syed Ibrahim	

<sup>38</sup> Huriah Adibah, "Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Upin dan Ipin: Keris Siamang Tunggal*", (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hal. 49.

Pengarah Kesenian Mohd Haris Bin Amran	
Pengarah Teknik dalam Karakter Akmal Hisyam Bin Abdol Karim	Tokoh Pembantu
Ketua Artis Cerita Mohamad Zaire Bin Hamzah	1) Ekhsan: Muhammad Fareez Daniel Bin Sharabuddin
Ketua Pembentukan Visual Putranda Pahlevi Bin Ruslan	2) Jarjit: Muhammad Hafiz Bin Hassan
Ketua Pereka Model dan Tata Hias set Mohd Farquar Bin Azman	3) Fizi: Rufaidah Bt Mohamed Fadzil
Ketua Pengaturan cahaya dan Rendering Ros Hasrol Bin Ahma	4) Mail: Muhammad Musyrif Azzat Bin Mohd Azzuan
Ketua Pereka Kesan dan Simulasi Tan Shiek Wei	5) Meimei: Tang Ying Sowk
Kompositor Safrizan Bin Mohd Razali	6) Susanti: Andhika Astari Siti Nor Adwin Bt Safie
Pengarah uji bakat dan pelakon Suara Hjh Ainon Bt Ariff, Mohamad Zaki Bin Ishak	7) Mak Deruma: Siti Hasman Bt Taiban
Pencipta Lagu Asal & Runut Bunyi Les" Copaque Production Sdn. Bhd.	8) Pak Belalang: Ahmad Razuri Bin Roseli
	9) Pengawal Re: Muhammad Shamer Bin Haji Nazli
	10) Pengawal Ri: Adam Bin Amiruddin
	11) Pengawal Ang: Muhammad Hafiz Bin Hassan
	12) Mat Jenin Kecil: Usayd Uqashah Bin Kamsani
	13) Raja Inderaloka: Nik Ahmad Rasyidi Bin Nik Othman

	14) Bawang Merah & Bawang Putih: Ernie Zakri
	15) Ketua Lanun (Mek Min): Dato <sup>''</sup> Yasmin Bt Mahmood
	16) Opah: Hjh Ainon Bt Ariff
	17) Tok Dalang: Hj Burhanuddin Bin Md Radzi
	18) Ros: Siti Khairunnisa Bt Mohamad Ruduan
	19) Tanggah Kecil: Wan Ahmad Qusyairie Bin Wan Yazmanni
	20) Rembo: Mohd Bukhari Bin Amir Hamzah

## **B. Penyajian Data**

### **1. Analisis Alur Awal pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal**

Alur awal adalah bagian suatu keadaan yang seimbang, dimana pada bagian ini merupakan bagian paling kritis dalam sebuah cerita film karena bagian ini merupakan awal dari cerita dimulai. Cerita dimulai dengan lantunan sebuah puisi, ketika sang raja Inderaloka sedang menempa keris siamang tunggal dalam sebuah ruangan penempaan dimana diwaktu yang sama mengakibatkan sebuah batu sakti (batu belah) (yang nanti menjadi portal Upin & Ipin serta kawanya muncul ke Inderaloka serta kembali ke rumah) memberikan suatu respon dari pembuatan Keris tersebut.

Dalam pembuatan Keris Siamang Tunggal, Raja Inderaloka kedatangan seorang tamu yang tak diundang yaitu Raja Bersiong yang mana dalam ceritanya Raja Bersiong tidak diketahui dari mana asalnya. Raja Bersiong datang dengan niat yang jahat yaitu mengambil tahta Kerajaan Inderaloka, saat sesampainya di Kerajaan pun Raja Bersiong langsung menyerang pengawal Kerajaan.

Raja Inderaloka yang saat itu sedang membuat Keris Siamang Tunggal seketika terkejut ketikan Raja Bersiong mendobrak pintu ruang penempaan, pada saat itu juga Keris Siamang Tunggal gagal dibuat karena bilah atau mata keris yang dibuat dengan mantra tidak sempat disebutkan oleh sang Raja Inderaloka. Raja Bersiong yang saat itu telah masuk dalam ruangan tersebut, langsung menyerang Raja Inderaloka.

Dalam perkelahiannya, Raja Inderaloka hanya menggunakan gagang keris yang disatukan dengan sarungnya tanpa ada bilah di dalamnya, Raja Bersiong yang terus menyerang mengakibatkan keris tersebut terlempar ke tunggu bara api. Perbedaan kekuatan yang jauh antara Raja Inderaloka dan Raja Bersiong mengakibatkan kekalahan yang telak pada Raja Inderaloka, dan Raja Bersiong berhasil mengambil tahta kerajaan berniat untuk membunuh Raja Inderaloka. Disaat genting tersebut, Raja Inderaloka mengucapkan sebuah kalimat yang mendapat respon dari Keris Siamang Tunggal hingga dapat menyerang dan kabur kedalam batu belah menuju realitas Upin & Ipin.

Raja Bersiong : *“Inderaloka milik aku, Raja Bersiong!”*.

Raja Inderaloka : *“Tidak semudah itu”*.

(Raja Bersiong mencekik Raja Inderaloka)

Raja Inderaloka : *“Yang hak akan membela, Siamang Tunggal*



Gambar 13: Raja Bersiong mencekik Raja Inderaloka dengan sihir.

*akan bersama, air mata merungkai segalanya”.*

Singkat cerita *scene* menampilkan pada realitas Upin & Ipin yang sebenarnya, yaitu Kampung Durian Runtuh. Upin & Ipin muncul dari pintu reban (kandang angsa) dan berlari untuk menghindari serangan angsa, sebenarnya Upin & Ipin sedang mencari Rembo (Ayam Jantan milik Atok) yang saat itu mencuri satu sandal milik Upin, mereka berdua berlarian mengejar Rembo kemana hingga kelelahan, sampai akhirnya tertangkap di gudang rumah atok (kakek) Dalang.

Upin yang kesal mengajak Ipin untuk mencari atok ke dalam gudang tersebut, Upin memanggil-manggil nama atok, namun tidak ada jawaban. Ketika hendak pulang Upin & Ipin dikejutkan dengan suara benda jatuh dari belakang, ketika Upin & Ipin menghadap ke belakang untuk

mengetahui apa yang jatuh, mereka dikejutkan dengan atok yang menggunakan topeng yang terbuat dari kayu dan mereka jatuh tersungkur. Merekapun disuruh oleh atok untuk ikut membersihkan gudang yang kotor.

Upin :”bersepahnya”.

Ipin :”macam bilik kite”.

Atok :”sebab tu lah atok ajak tolong kemas”.



Gambar 14 : Atok mengajak Upin & Ipin merapihkan gudang

Ketika sedang merapihkan gudang, Ipin terkagum dengan koleksi keris milik Atok dan bermain-main dengan salah satu keris tersebut, Atok yang melihatnya langsung memarahi Ipin karena keris itu berbahaya jika dimainkan dengan tidak hati-hati. Upin kemudian muncul dengan satuset seragam seorang Dalang Wayang dan menanyakan dari mana Atok mendapatkan semua koleksinya, Atok menjawab jika Ia mengumpulkan juga membeli. ketika Atok sedang menceritakan tentang keris yang dimilikinya dan menyebut bahwa Atok memiliki keris sakti dengan nama Keris Siamang Tunggal, Tiba-tiba Peti yang dinaiki oleh Rembo kala itu, bergerak dengan sendirinya. Rembo yang terkejut langsung terbang ke Atok yang menyebabkan Atok terbentur langit-langit gudang. Atok yang kesal, kemudian keluar dari gudang untuk membersihkan baju yang terkena kotoran Rembo dan memerintah Upin & Ipin untuk melanjutkan memebersihkan Gudang.

Ketika Upin & Ipin akan membereskan gudang, terdengar suara teman-temanya mencari untuk bermain bola bersama, kemudian mereka mengetahui dimana Upin & Ipin. Fizi yang mengetahui Upin & Ipin sedang diperintahkan Atok untuk membereskan gudangpun merengek jika Ia ingin langsung bermain bola bersama, Upin pun memberi saran untuk membersihkan besama-sama agar bisa cepat bermain bola, disini terlihat bahwa Upin & Ipin bertanggung jawab ketika di perintah.

Fizi :”*tak habis kemas lagi?, kata nak main*”

Upin :”*tolonglah kemas sama-sama*”

Mei-Mei :”*cepat kemas, boleh cepat pergi main ma..*”



Gambar 15 : *Upin & Ipin dengan Temannya membereskan gudang bersama*

Sembari teman yang lain membereskan isi gudang, Ekhsan malah mengambil foto dari teman-teman yang sedang berberes. Disaat Ekhsan sedang membidik mana yang akan difoto, Ipin meminta untuk direkam. Ipin bertingkah layaknya seorang laksamana yang sedang memperkenalkan diri diatas peti sembari mengayunkan keris ditangannya dan menyebut nama Keris Siamang Tunggal. Seketika peti yang di pijak oleh Ipin bergerak dan menjatuhkan Ipin.

Ipin dan yang lainnya sempat keheranan dan membuka peti yang ada didalamnya untuk menghilangkan rasa penasarannya. Mereka pun tampak biasa saja karena Upin & Ipin serta kawanya menganggap itu hanyalah keris kecil, namun ketika Ipin menyebut kembali nama Keris Siamang Tunggal, keris tersebut bergetar kembali dan mereka mulai takjub karena keris itu dianggap sakti.

Mail pun juga takjub akan keris tersebut dan berpikir jika dijual maka Ia akan kaya karena harganya yang bisa tinggi, Ipin pun mengatakan jika Mail tidak bisa menjualnya seringggit saja. Pada saat itu juga Mail mencoba untuk mengeluarkan keris tersebut dari dalam peti namun, Mail dengan penuh tenaga mengangkat keris tersebut namun tidak bisa karena terasa sangat berat. Kemudian, Upin & Ipin mencoba untuk mengeluarkan

keris tersebut dari dalam peti bersama-sama lalu mereka dengan mudah mengangkat keris tersebut dengan sangat mudah. Upin yang tidak hati-hati terpeleset karena menopangkan kakinya di ujung peti dan jatuh bersama keris tersebut.

Melihat keris tersebut jatuh ketanah, Ekhsan langsung mengambil foto-foto keris tersebut. Ketika Ekhsan sedang melihat-lihat hasil fotonya Ekhsan merasa ada sesuatu pada keris tersebut yang berupa tulisan bergaya Arab, Ekhsan pun memberitahukan hal tersebut kepada Upin dan memperlihatkan gambarnya, saat melihat foto yang di tunjukan Ekhsan, Upin mencoba membaca tulisan tersebut yang ternyata adalah mantra.

Keris bergetar, memancarkan cahaya, dan mulai terbang di tengah-tengah mereka. Keris tersebut terlepas menjadi dua bagian, yang mana satu adalah sarung keris dan yang satu berupa gagang keris tanpa ada bilahnya. Keris terdiam dalam terbang dan seketika menghantam tahanan yang menimbulkan retakan bercahaya biru, retakan tersebut menjalar sampai tembok gudang dan membuka sebuah portal.

Upin & Ipin serta kawannya panik dan mencoba kabur dari situasi tersebut namun daya tarikan dari portal yang terbuka menarik semua orang yang ada ditempat tersebut masuk ke dalam portal. Disini teman Upin & Ipin masuk terlebih dulu kemudian Upin & Ipin sempat mengalami kejadian dramatis yakni Upin memegang tangan Ipin yang tertarik terlebih dahulu kedalam portal yang pada akhirnya Ipin tersedot masuk dan Upin Menyusul karena tanah yang dipijak longsor kedalam Portal.

Upin :”jangan lepas”.

(Ipin dengan mata yang berkaca-kaca)

Ipin :”Upin..”.



Gambar 16 : Upin & Ipin dan kawan-kawan Tertarik ke dalam Portal

Setelah Upin & Ipin serta kawannya masuk kedalam portal, dan sampai ke daerah kerajaan Inderaloka Upin & Ipin serta kawannya terbagi menjadi dua kelompok, yang mana kelompok pertama merupakan Ipin, Mail, Fizi, dan Susanti mereka sampai ke kerajaan inderaloka dengan jatuh dari langit. Dan kelompok kedua terdiri dari Upin, Ekhsan, Jarjit, dan Mei-mei. Pada *scene* ini Mat Jenin sudah di perkenalkan dengan sosok seorang pemuda yang sedang mencari rambut dari Batu Belah Batu Bertangkup ia sosok yang suka bekhayal, Ia akan mengumpulkan Rambut dari Batu Belah Batu Bertangkup dengan nilai 1 helai – 10 emas. Ketika tengah berjalan tanpa melihat jalan Mat Jenin jatuh dan terperosok kedepan Batu Belah Batu Bertangkup yang mana Ia dikagetkan dengan angin kencang yang membawa banyak helai rambut ketangan Mat Jenin, kemudian Mat jenin berusaha mengambil lagi rambut yang ada di Batu Belah batu bertangkup namun tiba-tiba kepala Mat Jenin tertimpa barang dari gudang Atok beserta Upin dan teman satu kelompoknya.

Jarjit yang saat itu jatuh tepat di depan Batu Belah Batu Bertangkup terkejut dan langsung lari menjauh dari Batu itu diikuti oleh Upin dan yang lainnya. Batu Belah Batu Bertangkup yang saat itu terbuka saat kedatangan Upin kemudian tertutup, Upin dan temannya yang saat itu sedang berlari menjauh terhempas oleh angin dari Batu Belah Batu Bertangkup yang telah tertutup.

Upin dan kawannya sempat tidak sadarkan diri, saat terbangun Upin dan kawannya terkejut dengan keadaan sekitar yang belum mereka lihat, Mat Jenin yang juga telah sadarkan diri menjelaskan dengan singkat mengenai Batu Belah Batu Bertangkup yang tadi dilihatnya dan disini juga mereka di perkenalkan pertama kali mengenai daerah yang di tempati yaitu Inderaloka.

- Mat Jenin :*"itulah Batu Belah Batu Bertangkup, yang ngap orang. Semua orang di Inderaloka tahu".*
- Jarjit :*"Inderaloka?"*.
- Mat Jenin :*"ya, Inderaloka. Kerajaan indah, berlangitkan awan. Berbumikan tanah".*

Jarjit yang berlarian mengetahui jika mereka tidak di Kampungnya ditenangkan oleh Ekhasan yang mencoba mencari tahu dimana lokasi mereka dengan menggunakan *Handphone*, namun juga tidak di ketahui lokasi mereka berada. Upin pun berteriak keras memanggil Ipin.

Saat Ipin dan teman satu kelompoknya terlebih dahulu berjalan, di tengah-tengah perjalanan Ipin terhenti dan menghadap belakang seakan mendengar suara Upin yang memanggil namanya, Ipin pun ditanya oleh susanti kenapa Ia berhenti namun Ipin tidak mengatakannya dan melanjutkan perjalanan.

Mail yang kala itu memimpin perjalanan dihentikan oleh Ipin yang mendengar suara burung yang dirasa dekat dengan mereka, dugaan itu ternyata benar. ketika Ipin dan Mail dan mereka mencoba menangkapnya karena beranggapan jika dijual maka akan berharga tinggi. Mereka berlarian mencoba menangkap namun, Ipin terjatuh tepat di depan gagang keris Siamang Tunggal yang terlempar cukup jauh dari tempat pertama Ipin Tiba di Inderaloka.

Mail yang bawa agak jauh dari kelompok akibat dari mengejar burung, tiba-tiba berlari kembali kearah kelompoknya dan berlarian. Ternyata saat Mail sedang mengejar burung yang hendak dijual, Ia kembali dikagetkan dengan adanya hewan Reriang yang yang mana hewan tersebut adalah jelmaan dari anak buah Raja Bersiong yaitu. Diri inilah awal dari gangguan keseimbangan terjadi.

(Ipin melihat gagang Keris Siamang tunggal)

Ipin :”haaaah?”

Suasanti :”Fizi, lihat tu”

Ipin :”keris Atok”

(Mail berteriak dari balik bukit dan Fizi melihat Mail dikejar Reriang)

Fizi :”lari..”



Gambar 17: Mail dan Ipin dikejar oleh Reriang

Pada bagian ini awal mula Ipin dan kawan sekelompoknya bertemu dengan karakter belalang yakni anak dari sang peramal handal se-Inderaloka. Belalang membantu Ipin dan kawannya untuk bisa kabur dari kejaran Reriang dengan katapel yang dibawanya. Reriang pun tampak kesal akibat ulah dari belalang tersebut saat hendak mengejanya kembali Ia dicegah oleh temanya agar tidak mengejanya.

Ipin dan kawannya berlarian masuk kedalam hutan kembali karena kepanikan yang dialami. Saat Ipin dan kawanya beristirahat, belalang menghampirinya lalu Ipin berterimakasih atas bantuannya, namun belalang malah meminta bayaran. Mail terkejut akan hal tersebut dan belalang menjelaskan bahwa melawan Reriang bukanlah hal yang mudah. Dan bertanya kenapa mereka dikejar oleh reriang.

Ipin :”terimakasih untuk...”

Belalang :”bayarannya, dua emas!”

(Mail dengan ekspresi terkejut)

Mail :”hah?, kena bayar?”

Belalang :*"bukan senang nak kalahkan Reriang. Jika kena tangkap, habislah kita semua"*

(Belalang yang meloncat-loncat dari pohon ke pohon, diikuti oleh Ipin)

Ipin :*"tunggu"*

Belalang :*"kenape Reriang Kejar korang?"*

(Ipin dengan ekspresi bingung lalu melempar pertanyaan tersebut untuk dijawab Mail)

Mail :*"aku juga (yang mesti jawab). Mana aku tahu"*

Fizi :*"kita orang sesat (tersesat)"*

(Fizipun menagis, dan belalang merasa kasihan kepada mereka)

Ipin :*"Mail, kite nak buat apa nih?"*

Fizi :*"gelapnye"*

Belalang :*"huh, ikut aku"*

Pada dialog di atas sebenarnya terlihat bahwa Mail lebih terlihat sebagai acuan perjalanannya.

Kemudian, pada Istana Kerajaan Inderaloka anak buah Raja Bersiong yang tadi mengejar Ipin dan kawanya datang menghadap Raja Bersiong dengan membawa Pak Belalang (ayah dari Belalang) yang merupakan peramal paling handal di Inderaloka.

Raja Bersiong mengatakan apa yang dirasakan Bahwa pada malam hari Ia merasakan suatu getaran akan Keris Siamang Tunggal yang telah kembali ke Inderaloka. Pak Belalang pun mengatakan bahwa hal tersebut adalah hal yang mustahil karena hanya Pak belalang yang mampu membuka dan menutup Batu Belah Batu Bertangkup.

Raja Bersiong Pun menyuruh Pak Belalang Untuk mencari Keris tersebut dengan kekuatan Ramalanya. Ketika Pak Belalang Hendak Pamit Untuk pualang dan mengambil mangkuk ramalnya, Pak Belalang tidak sengaja memukul seekor Reriang kecil yang hinggal di wajahnya, hal

tersebut langsung membuat Raja Bersiong marah dan melempar Pak Belalang keluar Istana.

Sesampainya Ipin dan kawan di rumah Belalang, mereka dijamu dengan minuman yang terbuat dari arang yang diambil dari bagian bawah wajan masak, mereka nampak mual dengan jamuan itu. Lalu, datanglah Pak Belalang yang terkejut ketika melihat Ipin dan kawannya di rumahnya. Saat Pak Belalang tergesah-gesah untuk menyiapkan bawaan untuk kabur, tak sengaja Ia menyenggol Ipin dan menjatukan gagang dari Keris Siamang tunggal yang dibawa Ipin. Pak Belalang langsung kaget ketika melihatnya karena ternyata keberadaan keris yang kembali serta ramalan yang ada ialah benar terjadi.

(sambil tergesah-gesah menyiapkan barang bawaan, lalu menyenggol Ipin, dan menjatuhkan gagang keris dari saku Ipin)

Pak Belalang :*"Keris, mana kau dapat?"*

Ipin :*"Keris tu? Atok punya. Tapi sayang, tak da bilah"*

(Pak Belalang sambil mengecek Ipin Mencari sarung Kerisnya)

Pak Belalang :*"mana sarungnye?"*

Ipin :*"sarungnye dah hilang"*

Upin :*"alamak"*

(Fizi sambil menarik keris yang terjatuh tadi)

Fizi :*"semua salah keris ni. Macam mana nak balik?"*

(Fizi terjatuh karena tidak mampu mengangkat keris, kemudian Ipin dengan mudah mengangkat keris tersebut)

Pak Belalang :*"kau boleh ang.."*

Mail :*"aneh, kenape kau dan Upin je boleh angkat?"*

Ipin :*"sebab, kita orang luar biase kan? (sambil menengok samping) Upin"*

Pak Belalang :”jadi Betul lah ramalan tu, kau yang...”



Gambar 18 : Pak Belalang terkejut melihat Ipin bisa mengangkat gagang Keris Siamang Tunggal

Kemudian mereka dikejutkan dengan tali yang dipasangkan sebuah lonceng kayu sebagai pengingat bahaya. Pak Belalang yang menyadari akan datangnya bahaya yang akan datang langsung menarik semua orang menuju jalan rahasia yang bisa menyelamatkan mereka dan Pak Belalang Menghadapi Bahaya tersebut seorang diri.

Ipin dan Kawan satu kelompoknya ternyata keluar dari sebuah sumur tua di dalam Hutan dekat dengan pasar di dalam pelabuhan kapal. Belalang langsung mengira jika Nakhoda Ragam ada di dalam pelabuhan tersebut. Pada *scene* ini terlihat jika Belalang mengetahui dan mencari Nakhoda Ragam.

Di lain sisi, pada kelompok Upin, terlihat Mat Jenin yang sedang bersantai di atas pohon sembari melihat sarung Keris dengan perasaan yang tidak asing. Lalu Ia dikagetkan dengan suara panggilan dari Jarjit dan terjatuh dari pohon tersebut. Saat Mat Jenin berjalan menjauh, Upin melihat sarung Keris yang jatuh dari Mat Jenin, Ia pun langsung merebut sarung Keris tersebut karena hendak menjualnya dan membeli seekor ayam lalu dipelihara dan ditukar dengan lembu, lalu menjadikaya dan menikah dengan anak raja. Mei-mei lalu mengatakan jika dia mirip

seperti Mat Jenin dan Memang itu lah orangnya. Disinilah awal mereka berkenalan.

Mat Jenin yang merasa lapar lalu berjalan dan diikuti dengan Upin dan kawanya menuju tempat makan Pisang Salai (Sale Pisang) Mak Deruma. Tempat makan ini ialah Tempat makan bagi para bajak laut lainnya, lalu mereka makan bersama-sama. Disaat sedang makan salai pisang, perhatian Ipin teralihkan oleh Mak Deruma yang sedang duduk di ujung tempat makan tersebut sambil memandang lautan. Dan Upin Bertanya kepada Mat Jenin tentang apa yng sedang di lakukan Mak Deruma. Mat Jenin memberitahu jika Mak Deruma sedang melihat anaknya (Tanggung) beserta kapalnya yang membatu. Upin lalu menghampiri Mak Deruma Dan menanyakan bagaimana Ia meyumpahi anaknya, Tanggang.

Upin :*"itu anak Nenek ye? Macam mana nenek sumpah diye?"*

(Mak deruma bersedih)

Upin :*"Nek, janganlah sedih"*

Mak Deruma :*"Nenek Kesal bertindak terburu-buru, tak sabar, sepatutnya nenek maafkan diye"*

Upin :*"jadi sekarang, Nenek dah maafkan diye?"*

(sambil menagis, Mak Deruma berjalan ke ujung pulau)

Mak Deruma :*"Tanggung!, hati mak dah lama maafkan kau, Tanggang. Tapi, mulut ni.. berat sangat nak ucapkan. Mak maafkan kau tanggung!"*



Gambar 19 : Mak Deruma menangis, meyesal telah menyumpah Tanggang menjadi Batu

Mak Deruma menagis atas apa yang terjadi dengan anaknya. Tetesan air mata Mak Deruma menjadikan bilah Keris Siamang tunggal. Ipin yang saat itu menggenggam Bagian Keris tersebut, terkejut saat gagang keris tersebut mengeluarkan cahaya dan memunculkan sebuah bilah namun hanya sebagian. Pada bilah yang muncul tersebut juga terdapat tulisan yang saat Ipin hendak membacanya, tiba-tiba terdengar bunyi gong dari pusat Pelabuhan.

Di sisi Upin, Mat Jenin hendak menjual sarung Keris siamang tunggal kepada para bajak laut yang juga berada di Salai Pisang Mak Deruma. Dengan keahlian Mat Jenin dalam berbicara dan meyakinkan para bajak laut, mereka pun berebut untuk membelinya. Namun, hal tersebut di halangi oleh Upin karena menganggap jika sarung keris tersebut ialah milik Atok. Upin pun menggigit tangan Mat Jenin dan sarung keris tersebut terlempar ke arah para bajak laut, ada satu bajak laut yang berhasil menangkap sarung keris tersebut, namun Ia tidak mampu untuk mengangkutnya. Ketika Upin mengambil sarung keris tersebut. Mak Deruma sadar jika Sarung Keris tersebut adalah sarung Keris Siamang Tunggal.

Dari sisi lain, Ratu bajak laut membunuh seekor reiang dan memberi tahu kepada Mak Deruma jika Upin dan kawannya serta Mat Jenin harus pergi dari tempat tersebut. Hal ini juga terjadi saat Ipin di pelabuhan, yakni Upin dan Ipin sedang diintai oleh anak buah Raja Bersiong. Tak lama setelah Ratu Bajak laut menyadari hal tersebut, Tempat Mak Deruma di serang oleh sekawanan ikan dengan mulut yang tajam dan menghancurkan tempat tersebut.

## **2. Alur Tengah pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal**

Tahap ini ialah tahap lanjutan dari sebelumnya. Tahap ini masuk pada tahap dimana gangguan mulai terang-terangan ditampilkan. Pada tahap ini

sering dianggap juga bagian paling menegangkan. Berikut adalah penjelasan mengenai alur tengah pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal.

Gangguan mulai terjadi ketika Raja Bersiong yang berada di dalam istana ternyata telah melihat sendiri sosok Upin dan Ipin yang sedang membawa Keris Siamang Tunggal. Raja Bersiong pun memanggil anak buahnya yaitu Re, Ri, Ang untuk mengambil Keris Siamang Tunggal tersebut.

Pada *scene* ini terlihat penampilan yang epik, yakni penampilan dari Nakhoda Ragam. Pada malam harinya, Ipin dan kawannya pun berjalan masuk pada acara penampilan tersebut. Penampilan tersebut diawali dengan sebuah dongeng mengenai sebuah keris kebanggaan negara yang



Gambar 20 : Nakhoda Ragam sedang membawakan sebuah lagu

hilang, Ipin menyadari akan hal tersebut, yang mana bahwa keris yang diceritakan Nakhoda Ragam sama seperti keris yang dibawanya.

Pada saat yang sama Upin dan kawannya serta Mat Jenin baru saja sampai di Pelabuhan tersebut, dan langsung menghampiri penampilan tersebut. Disini barulah Upin dan Ipin bertemu. Ketika dekat dengan penampilan tersebut dimana orang-orang yang ikut melihat penampilan dari Nakhoda Ragam ikut menari sehingga menyulitkan Upin untuk bertemu dengan Ipin.

Ditengah euforia pertemuan itu, mereka pun menari bersama. Disisi lain mereka pun telah kedatangan anak buah Raja Bersiong yakni Re, Ri, Ang yang saat itu telah sampai di tempat tersebut. Konflik yang sebenarnya barulah terjadi ketika Re, Ri, Ang meminta keris tersebut dan Upin menolak dengan dalih Keris tersebut ialah milik Atok. Perkelahianpun takterelakan antara Mat Jenin dan Nakhoda Ragam dengan anak buah Raja Bersiong.

(sambil berpelukan)

Upin :”eh, sarung Keris Atok!. Aku ada keris die. Tengok!  
Dah ada bilah”

Upin :”Bagaimana kau menemukan...”

(lalu salah satu anak buah Raja Bersiong berteriak sembari menghampiri Upin dan Ipin)

Re :”Tepi!”

Mei-mei :”Siapa tu?”

Belalang :”Orang berkesan bakar di telinga!”

Re :”Serahkan keris tu”

Upin :”Tak nak, siapa kau?”



Gambar 21 : perkelahian antara Re dengan Mat Jenin

Disini Upin dan Ipin serta Kawan-kawannya berlarian guna menghindari ditangkapnya dari Re, Ri, Ang dan melindungi Keris tersebut tidak jatuh ke tangan mereka. Namun, karena anak buah Raja Bersiong lebih kuat semua teman-teman Upin dan Ipin tertangkap oleh mereka.

Nakhoda Ragam yang mengetahui kondisi yang ada langsung mengeluarkan kapalnya dan berlayar. Upin dan Ipin yang saat itu masih dikejar oleh Ri, Ang dipanggil oleh Mat Jenin serta Belalang Untuk ikut naik ke kapal Nakhoda Ragam.

Ketika telah masuk ke dalam kapal Nakhoda Ragam mereka masih di kejar oleh Re yang merubah dirinya menjadi hewan Reriang. Disini lah pertama kali Upin dan Ipin mengetahui kekuatan Keris Tersebut. Disini juga Mat Jenin Menyadari Jika Keris tersebut adalah Keris Siamang Tunggal.

Dalam kapal, Mat Jenin, Nahkod Ragam, Belalang, Upin dan Ipin berencana untuk masuk kedalam istana untuk menyelamatkan teman mereka dan mengalahkan Raja Bersiong. Ipin yang ketakutan di yakinkan oleh si Belalang yang akan membantu mereka mengalahkan Raja Bersiong.

Nakhoda Ragam juga akan membantu Mereka Untuk masuk ke dalam istana melalui jalan rahasia. Mendengar hal itu Mat Jenin keheranan dan menayakan siapa sebenarnya Nakhoda Ragam sehingga bisa mengetahui hal tersebut.

Ipin :”di sini, orang bisa berubah menjadi reriang.

Hii, takut”

Belalang :”oi, jangan takut aku sahabat kau berdua, aku akan tolong. Sama-sama kit kalahkan Raja Bersiong”

Ipin :”Jom, kita ke istana Raja Bersiong”

Upin :”tapi, kek mana tuh?”

Nakhoda Ragam :”aku tahu jalan rahasia ke istana Raja”

Mat Jenin :”macam mana kau tahu? Siapa kau?”

(sambil teringat akan masa lalunya bahwa Ia adalah orang kepercayaan Raja Inderaloka terdahulu, lalu Ia bernyanyi)

Nakhoda Ragam :”kapal dah berlayar laju.”

“gambus merdu mengiringi lagu”

“suara nyanyian memikat sukma”

“akulah, Nakhoda Ragam”

Setelah mengetahui bahwa orang tersebut benar-benar Nakhoda Ragam, Belalang langsung menarik tanganya dan mengatakan jika Ia disuruh ayahnya untuk mencarinya dan menjaga Upin, Ipin. Nakhoda Ragam yang telah mengenal Pak Belalang mengatakan jika pasti Pak Belalang telah mengetahui akan kedatangan Keris Siamang Tunggal. Lalu Ia akan Berlayar menuju Pulau Angan Makanan.

Di Pagi harinya mereka telah sampai di Pulau Angan Makanan. Mereka di sambut dengan makhluk aneh yang mengambil sandal Upin. Upin dan Ipin pun terpisah dari Nakhoda Ragam, Mat Jenin, dan Belalang. Ketika akan Berbagi minum Belalang baru menyadari Hal tersebut.

Dalam perjalanan mengejar sandal yang dicuri. Upin dan Ipin menemukan sebuah padang rumput yang di isi dengan hewan yang belum pernah mereka temui dirumahnya. Setelah Upin mendapatkan sandalnya Upin dan Ipin terjatuh, lalu mereka mendengar suara nyanyian merdu dari dalam Goa tepat di depan mereka. Mereka pun memasuki goa tersebut.

Di dalam goa, suara tersebut hilang dan mereka berdua dikejutkan dengan aliran sungai berupa air susu, dalam goa tersebut mereka juga menemukan sebuah gambar yang mengingatkan mereka dengan kampung halamannya dan membuat mereka rindu dengan Opah (Nenek) dan Kak Ros.

Dari belakang ada suara yang memanggil Upin dan Ipin. Suara tersebut terdengar dari balik air terjun yang ada di dalam goa tersebut.



Gambar 22 : *Upin dan Ipin Memandangi Gambar sambil teringat Kak Ros dan Opah*

Ketika Upin dan Ipin melihat ke arah air terjun, dari jauh nampak bayangan Kak Ros dan Opah. Upin dan Ipin pun menghampiri bayangan tersebut. Namun ketika Upin dan Ipin hendak meraih tangan Opah yang keluar dari balik air terjun ternyata Pijakan yang di gunakan Upin dan Ipin untuk mendekat bayangan itu adalah seekor hewan yang mirip dengan kudaniil sehingga mereka berdua masuk kedalam air terjun tersebut yang ternyata itu tempat suara nyanyian bersal.

Kemudian dari balik air terjun tadi muncul juga Mat Jenin, Belalang, dan Nakhoda Ragam yang menaiki hewan yang mirip kudaniil itu.

Diperkenalkan karakter baru yaitu Bawang Merah dan menjadi pertemuan awal mereka dan Bawang Merah. Nakhoda Ragam yang keheranan akan tempat itu yang seharusnya tidak ada orang yang mengetahuinya ternyata terdapat Bawang Merah.

Mat Jenin dengan penuh semangat menayakan jalan menuju istana Inderaloka dengan nada yang tinggi. Kemudian Ia menaiki ayunan milik Bawang Merah namun ia terjatuh karenan hanya Bawang Merah yang bisa menaikinya.

Nakhoda Ragam melihat sebuah sumur yang seharusnya ada jalan menuju istana namun, saat itu sumur tersebut tertutup. Bawang Merah

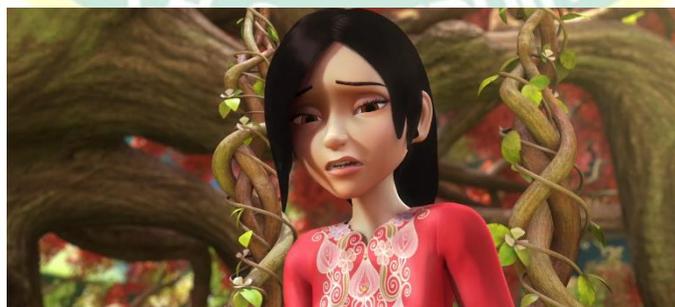
juga mengatakan jika dulu di sumur tersebut masih terdapat air namun, seiring berjalanya waktu sumur tersebut mengering.

Upin dan Ipin yang sedang mengejar Hewan Nian dan menangkapnya. Bawang Merah yang mengetahui hal tersebut lalu memarahi Upin dan Ipin. Melihat Bawang Merah yang Marah mereka berdua teringat dengan Kak Ros yang Juga Galak seperti Bawang Merah. Upin dan Ipin menceritakan jika Kakak mereka yang galak itu juga baik hati. Upin dan Ipin yang Bercerita sambil melakukan aksinys yang kocak mengingatkan Bawang Merah dengan masalahnya bersama Bawang Putih (adik Bawang Merah). Dalam ceritanya, Ipin mengatakan jika bagaimanapun seorang Kakak pasti memaafkan adik.

Perkataan itu membuat Bawang Merah megingat pertengkaranya dengan Bawang Putih, yang mana Ia bisa sampai di tempat tersebut akibat fitnah dari Bawang Putih Ke Bawang Merah sehingga Bawang Merah Diasingkan di pulau tersebut.

Ipin :”Kakak kan kena jaga adik-adik?, betulkan kak?”

Bawang Merah :”ya, betul. Kakak mesti maafkan adik. Air di cicah tak akan putus. Dialah satu-satunya keluarga Merah. Putih dimanakah kau?. Merah rindukan Putih. Merah maafkan Putih”



Gambar 23 : Bawang Merah rindu dengan Bawang Putih dan Memaafkan Bawang Putih

Bawang merah Menangis Karena merindukan dan telah memaafkan pertengkarnya dengan Bawang Putih. Air mata tersebut lalu menetes jatuh dan berubah menjadi suatu cahaya dan masuk ke dalam Keris Siamang Tunggal yang di Bawa oleh Mat Jenin. Saat Mat Jenin membuka Keris tersebut ternyata keris tersebut memunculkan lagi bilahnya sebagian. Dan sumur yang tadinya kering tiba-tiba muncul air dari dalamnya. Lalu mereka pun langsung masuk ke dalam sumur tersebut.

Sumur tersebut langsung mengarah ke kerajaan Raja Bersiong. Mereka pun langsung masuk ke Istana melalui jalan bawah tanah yang menyambung ke ruang penjara kerajaan. Dalam ruang penjara tersebut Mereka bertemu dengan orang-orang dekat mereka yang telah ditangkap oleh Raja Bersiong dan kembali masuk ke dalam Istana bersama-sama.

Dalam perjalanannya masuk ke dalam istana mereka dihadang oleh sekumpulan hewan Reriang. Mereka berlarian untuk menghindari di tangkap kembali oleh Raja Bersiong. Upin juga sempat melawan hewan Reriang tersebut dengan menggunakan obor yang ada di dalam ruang penjara tersebut dan di bantu dengan Belalang. Namun, hewan Reriang itu lebih kuat dari mereka semua yang mengakibatkan Upin dan Ipin terpisah dari rombongan teman-temannya, Belalang yang kala itu ingin membantu juga di halangi oleh Pak Belalang karena melawan Reriang terlalu berbahaya.



Gambar 24 : *Upin dan Ipin dihadang oleh Reriang dan terpisah dari rombongan*



(Mat Jenin memotong perkataan Nakhoda Ragam sambil hendak memukulnya)

Mat Jenin :*"Tidak!"*

(Upin dan Ipin datang dan meleraikan Mat Jenin dan Nakhoda Ragam)

Upin dan Ipin :*"Abang Jenin!, Jangan!"*

Upin :*"jangan gaduh-gaduh, kita semua kan kawan?"*

Ipin :*"apa-apa kita buat mesti bersama-sama  
Bersatu teguh Bercerai rubuh"*

Dengan perasaan penuh emosi Mat Jenin menghampiri tungku api di tengah ruangan itu dan menyalahkan diri sendiri jika Ia tidak bisa menyelamatkan ayahnya Raja Inderaloka pada saat itu. Mat Jenin terus menangis karena merasa bersalah, Nakhoda Ragam yang melihat hal itu lalu menghampirinya dan mengatakan untuk tidak terus menyalahkan diri bahkan Ia mengatakan jika saat ini adalah waktu yang tepat untuk membalas semua perbuatan Raja Bersiong. Dan mengingatkan Perkataan terakhir Raja Inderaloka.

(sambil meneteskan menagis)

Mat Jenin :*"Yang Hak akan membela.  
Siamang Tunggal akan bersama.  
Air mata merungkai segalanya."*

Setelah mengucapkan kalimat tersebut dan sambil menggenggam keris, Mat Jenin meneteskan air mata yang kembali merubahnya menjadi bagian bilah Keris Siamang Tunggal yang terakhir.



Gambar 25 : Bangkitnya Keris Siamang Tunggal

Ketika Keris Siamang Tunggal terbentuk secara sempurna, Mat Jenin langsung membaca tulisan yang ada pada bilah seperti pada gambar diatas. Namun belum selesai Mat Jenin membaca tulisan yang ada di bilahnya, mereka semua dikagetkan dengan suara Raja Bersiong yang menghampiri mereka di ruangan tersebut.

Disinilah Puncak dari alur tengah berada, Orang-orang yang membela Kerajaan Inderaloka Melawan Raja Bersiong sebagai Bentuk solusi dari konflik yang terjadi.

Raja Bersiong menunjukkan sosoknya dan meminta Keris Siamang Tunggal dengan tawaran jika mereka dan teman-temannya akan dibebaskan. Mat Jenin yang dari awal masuk ruangan tersebut telah terbawa emosi, menolak tawaran tersebut dan langsung menyerang Raja Bersiong.

Namun, perbedaan kekuatan antara Mat Jenin dan Raja Bersiong sangat jauh sehingga membuat Keris Siamang Tunggal yang di genggamnya terlempar dan dengan mudah Raja Bersiong menjatuhkan Mat Jenin. Upin dan Ipin yang hendak mengambil Keris yang terlempar, diketahui oleh Raja Bersiong dan langsung dihempaskan ke luar ruangan itu. Bukan Upin dan Ipin Jika kehabisan akal, Ia mencari jalan lain untuk tetap masuk dan membantu Mat Jenin melawan Raja Bersiong.

Kekuatan Nakhoda Ragam juga tidak jauh sama dengan Mat Jenin sehingga dengan Mudah Raja Bersiong mengalahkannya. Meihat sang Panglima terkapar diserang, Mat Jenin langsung menyerang balik Raja Bersiong. Namun, lagi-lagi perbedaan kekuatan terlihat sangat jelas. Mat Jenin di hajar habis-habisan oleh Raja Bersiong dan dicekik hendak dibunuh.

Upin dan Ipin keluar dari pintu lain ruangan itu dan melihat Mat Jenin akan dibunuh langsung berpikir jika Ia harus menyelamatkan Mat Jenin. Ipin yang kala itu ketakutan langsung di kuatkan oleh Upin.

Upin :”apa nak buat ni?”

(sambil menunjuk kearah Keris Siamang Tunggal)

Ipin :”Upin, Upin tu. Macam mana ni?”

Upin :”kita kena tolong Abang Jenin. Kau berani?”

Ipin :”ii, takut”

(memegang tangan Ipin)

Upin :”sama-sama kita boleh!”



Gambar 26 : Upin dan Ipin Hendak membantu Mat Jenin

Upin dan Ipin berkerja sama membantu Mat Jenin. Ipin mengambil Keris tersebut dan menyerahkannya kepada Upin dan Upin langsung melemparkannya ke Raja Bersiong yang langsung menancap ke punggungnya. Mat Jenin yang terlepas dari cekikan Raja bersiong langsung tersungkur lemas dan di tolong oleh Upin dan Ipin. Raja Bersiong yang terkena Keris Siamang Tunggal langsung merubah dirinya menjadi Hewan Reriang.

Di ruangan lain, Mail, Jarjit, Ekhsan, Fizi, Susanti, Mei-mei, Pak Belalang, dan Belalang di sergap oleh anak buah Raja Bersiong. Mereka terkepung di ruangan tersebut dan bingung untuk melakukan apa karena merena panik, Namun Belalang menguatkan mereka.

Jarjit :”Dua, tiga, mi, macam mana ni?”

Mei-mei :”Kita lawan!”

Belalang :”He’eh, jangan putus asa. Kita lawan. Korang kan nak balik?,kan”

Mail :”Ya, aku nak balik. Kita Lawan!”

Mereka langsung melawan anak buah Raja Bersiong. Belalang pun melanjutkan seranganya ke anak buah Raja Bersiong dengan katapelnya. Tiba-tiba, ketika Belalang ditantang menembakkan katapel oleh salah satu anak buah Raja Bersiong. Saat Belalang menembakan pelurunya, Ia dikagetkan dengan ledakan dari peluru yang ditembakannya sangat besar. Ternyata ledakan itu merupakan tembakan bala bantuan berupa batang pohon pisang dari Ratu Bajak Laut dan Mak Deruma yang datang ke istana menggunakan kapal.

Para Bajak Laut dan Mak Deruma masuk ke ruangan tersebut menunggangi batang pohon pisang yang di tembakan dengan meriam. Mereka semua saling bahu-membahu melawan anak buah Raja Bersiong. Kekuatan dari anak buah Raja Bersiong memang tidak bisa disamakan. Namun, mereka tidak berputus asa dan bersama-sama melawan anak buah Raja Bersiong.

Disisi lain, Mak Deruma dan Pak Belalang berjalan menghampiri Mat Jenin di ruangan tempa. Mat Jenin yang pingsan akhirnya tersadar, disaat yang sama Upin dan Ipin terkejut melihat Raja Bersiong berubah wujud menjadi monster besar dari sekumpulan Reriang. Upin dan Ipin pun diangkat oleh Raja Bersiong dan dibawa ke tepi ruangan dengan tembok yang telah terbuka. Upin dan Ipin hendak dijatuhkan kebawah oleh Raja bersiong.

Mak Deruma dan Pak Belalang yang sampai di ruangan tersebut langsung menolong Nakhoda Ragam yang telah kalah dalam pertempuran itu. Mat Jenin yang telah terkapar mencoba untuk membela Upin dan Ipin dengan mengambil kembali Keris Siamang Tunggal yang tergelatak di lantai. Namun, tenaga Mat Jenin telah terkuras di pertempuran awal

melawan Raja Bersiong. Nakhoda Ragam yang melihat kondisi Mat Jenin, langsung memerintah untuk Membaca tulisan yang ada pada Keris tersebut.

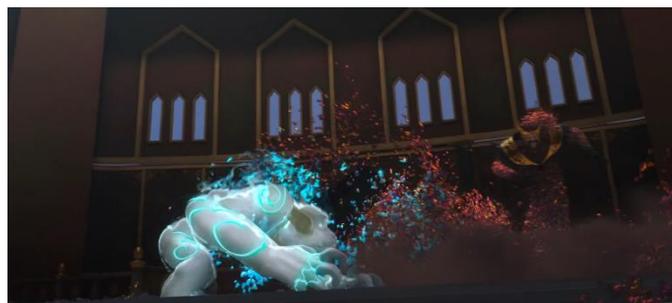
Mat Jenin :*"Dua sinar sebagai petanda.  
Hilang Gelap, datang cahaye.  
Dua jiwa menjadi pembela.  
Keris lama Bertaut semula.  
Sinar bahagye kembali akhirnya."*

(lalu Mat Jenin terjun menyelamatkan Upin dan Ipin yang di jatuhkan oleh Raja Bersiong)



Gambar 27 : *Mat Jenin berubah menjadi siamang*

Saat Raja Bersiong hendak menyerang Mak Deruma, Pak Belalang, dan Nakhoda Ragam. Dari belakang Mat Jenin berhasil menyelamatkan Upin dan Ipin hal ini mengejutkan Raja Bersiong yang melihat Mat Jenin yang telah berubah menjadi Siamang Tunggal. Disaat ini pertarungan bisa dikatakan seimbang karena Raja Bersiong yang sedari awal sudah memiliki kekuatan namun Mat Jenin barulah mendapatkan kekuatan di akhir-akhir konflik. Pertarungan berlangsung sengit hingga sampai berpindah-pindah ruangan istana.



Gambar 28 : *pertarungan sengit Mat Jenin dengan Raja Bersiong*

Upin dan Ipin sekalipun tidak memiliki kekuatan spesial apapun, tetap membantu Mat Jenin dalam Melawan Raja Bersiong dengan terjun dari atas tangga ke Kepala Raja Bersiong untuk mengganggu fokusnya. Dalam pertempuranya, Upin dan Ipin sempat terlempar-lempat namun berhasil di tangkap oleh Mat Jenin. Hingga suatu kondisi Upin dan Ipin terlempar ke tirai hiasan yang ada di langit-langit ruangan tersebut. Upin dan Ipin melihat ada salah satu tirai yang terdapat gantungan seperti roda dokar yang tersangkut di lantai kedua ruangan tersebut. Disitu Upin dan Ipin mengambil kesempatan.

Tirai yang terdapat Gantungan itu Upin dan Ipin naiki dan mereka hempaskan kearah Raja Bersiong. Hal itu berhasil melumpuhkan Raja Bersiong karena terkena permata berbentuk Reriang yang terdapat di kepala Raja bersiong namun hal itu juga menjadi bahaya bagi mereka karena tirai yang mereka naiki dipotong oleh Raja Bersiong. Mereka terlempar namun berhasil di tangkap kembali oleh Mat Jenin.

Dalam adegan ini Raja Bersiong terlihat jika kekuatannya mulai melemah di karenakan permatanya yang telah retak akibat serangan Upin dan Ipin. Mat Jenin juga mulai lebih mudah untuk menyerang Raja Bersiong. Hal itu di buktikan dengan Raja Bersiong yang berhasil ditendang dan terdorong hingga ruang singgasana Raja.



Gambar 29 : *Raja Bersiong yang terdorong ke ruang singgasana Raja oleh Mat Jenin*

Pertarungan masih terus berlanjut dengan sengit dalam ruangan itu. Upin dan Ipin juga terus memberi bantuan dalam pertempuran Mat Jenin dengan Raja Bersiong. Ketika Raja Bersiong menjatuhkan Mat Jenin dengan pukulanya, Upin dan Ipin memukul-mukul Bara api dengan tongkat dari perapian yang ada di ruangan tersebut ke arah Raja Bersiong. Bantuan sekecil itu sangat berpengaruh dalam pertempuran itu, Raja Bersiong merasa kepanasan karena bara api yang mengenai tubuhnya. Mat Jenin mengambil kesempatan itu dan menyergap Raja Bersiong dan berusaha mencabut mahkota yang terdapat berlian di kepalanya. Raja Bersiong berhasil dikalahkan dan lenyap bersama anak buahnya.

### 3. Alur Akhir pada Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

Bagian ini merupakan tahap paling akhir dalam sebuah narasi. segala kekacauan dan konflik berhasil diatasi dengan selesai. Dan kembali layaknya kondisi pada alur awal. Terkadang masih ada sedikit konflik namun dapat dengan mudah diatasi lagi.

Dalam istana semua berbahagia karena berhasil mengalahkan Raja Bersiong, kembalinya Tahta Kerajaan yang seharusnya yakni kembali kepada Mat Jenin yang merupakan Putra Mahkota kerajaan Inderaloka dan juga Upin, Ipin, dan temannya bisa kembali pulang ke kampung halamannya.



Gambar 30 : *Upin, Ipin, Mat Jenin, dan Teman-temannya berbahagia*

Dikala Upin dan Ipin serta temannya berbahagia Belalang merasa sedih karena mereka akan berpisah.

- Mat Jenin :*"Eloklah semuanya selamat."*
- Ipin :*"Boleh kite semua Balik!"*
- Belalang :*"Eh, jangan balik. Nanti aku tak ada kawan."*
- Ipin :*"Kau ikut kite orang. Marilah"*
- Belalang :*"Tapi, Aku tak boleh tinggalkan Bapak aku."*
- Mat Jenin :*"Sebab tu lah mereka kena balik. Mereka rindukan keluarga mereka"*
- Ipin :*"Tak sabar nak jumpa Opah dengan Akak"*

Ditengah-tengah percakapan mereka tiba-tiba terjadi suara dan getaran yang berasal dari Batu Belah Batu Bertangkup yang telah terbuka hendak Tertutup kembali. Pak Belalang yang mengetahui hal itu langsung mengajak Upin dan Ipin serta temanya untuk segera menuju Batu tersebut. Disaat mereka bingung dengan apa menuju Batu itu, Mat Jenin mengetahui dengan apa Harus kesana yakni dengan menunggangi batang pohon pisang yang di tembakan dengan meriam. Di saat yang di tentukan Mat Jenin sudah siap dengan Pakaian kerajaan dandan mengantar Upin, Ipin dan temanya menuju Batu Belah Batu Bertangkup.

Saat telah mendekati Batu Belah Batu Bertangkup. Ipin tersungkur karena ditabrak oleh tongkat milik Raja Bersiong. Mereka dikejutkan dengan kembalinya sosok Raja Bersiong dengan konsisi yang kacau. Raja Bersiong berniat menghalangi dan mengalahkan mereka semua. Raja Bersiong kembali Melancarkan kekuatannya dengan menggerakkan akar pohon dan mengikat mereka semua. Tak tinggal diam, Mat Jenin langsung melawan Bersiong dengan Keris Siamang Tunggal yang



Gambar 31 : Mat Jenin melawan Raja Bersiong

dibawanya.

Sepert gambar diatas, disini Raja Bersiong telah sangat mudah untuk dilawan. Mat Jenin dapat dengan mudah menyayat-nyayat tubuh Raja Bersiong dengan Kerisnya. Namun, Raja bersiong belum bisa di Kalahkan begitu saja karena kekuatannya masih tersimpat di permatanya yang berbentuk Reriang.

Dalam pertarunganya, tongkat milik Raja Bersiong sempat terlempar dan tergeletak di tanah. Saat tongkat tersebut hendak terbang, Upin dan Ipin berinisiatif untuk menangkap tongkat tersebut namun terdapat perlawanan dari tongkat itu yang mencoba melepaskan dari dekapan Upin dan Ipin.

Pada adegan ini ada beberapa *Scene* lucu, yang mana ketika Jarjit menghindari serangan akar pohon, Ia tertangkap dengan Pelampung yang juga menjadi penyebab Jarjit bisa masuk ke Inderaloka Saat awal portal terbuka di gudang Atok. Dan juga Belalang yang terikat oleh akar pohon dan meminta bantuan kepada sang ayah namun sang ayah telah tertangkap terlebih dahulu darinya.

Melihat semua temanya telah terikat oleh akar pohon, Upin mencoba menyelamatkan mereka dengan mendongkrak akar pohon yang besar dengan bagian atas tongkat Raja Bersiong yang berhasil diluluhkan. Hal itu bukanya menyelamatkan mereka tapi malah ikatan akar pada temanya semakin erat. Upin pun kemudian mencoba memukul-mukul akar besar itu dengan tongkat Raja Bersiong hingga ujung tongkat itu retak, mengetahui hal itu Upin semakin keras memukulnya dan memecahkan ujung tongkat itu.

Ternyata permata berbentuk Reriang adalah sumber kekuatan Raja bersiong yang bersembunyi di tongkat itu. Upin dan Ipin yang mencoba menangkap permata tersebut yang hendak terbang menuju Raja Bersiong, namun mereka tidak berhasil menangkapnya. Saat telah dekat dengan

Raja Bersiong, Mat Jenin yang tau akan hal itu langsung melompat dari belakang Raja Bersiong dan menusuk permata Reriang itu dengan Keris Siamang Tunggal. Dengan itu Raja Bersiong telah benar-benar dikalahkan, di tandai dengan menghilangnya bilah keris tersebut dan merubahnya menjadi 3 tetesan air yang jatuh di akar pohon yang mengikat teman Upin dan Ipin. Mereka pun akhirnya terselamatkan kembali.

Hal tersebut juga membuat Batu Belah Batu Bertangkup terbuka yang mana menjadi portal untuk kembalinya Upin dan Ipin ke tempat asalnya. Situasi ini juga menjadi perpisahan antara Upin, Ipin, dan teman-temannya dengan kerajaan Inderaloka.

Mat Jenin :*"Terima kasih, kerana bantu Abanag dapatkan semula tahte."*

(dengan menghela nafas panjang)

Mat Jenin :*"Kite berpisah disini."*

Upin dan Ipin :*"Abang Jenin."*

(Upin dan Ipin memeluk Mat Jenin dan menagis, lalu ketika melepas pelukan)

Mat Jenin :*"Anak Jantan tak menagis. Senyum sikit"*

Upin :*"Bila nak jumpa lagi?."*

(Mat Jenin berdiri)

Mat Jenin :*"Satu hari nanti."*



Gambar 32 : Upin, Ipin dan Temanya berpamitan dan berpisah dari Kerajaan Inderaloka

Jarjit yang tak kuat melihat situasi itu langsung berlari masuk ke dalam Batu Belah Batu Bertangkup diikuti Susanti, Mei-mei, Ekhsan, Mail, dan Fizi, Belalang juga ikut berpamitan dengan mereka semua dan mengingatkan agar tidak lupa menulis surat untuknya. Dan yang terakhir masuk ialah Upin dan Ipin. Sebelum masuk, Mat Jenin melemparkan Keris Siamang Tunggal yang telah tidak ada bilah kepada Upin dan Ipin, dan mengatakan Jika Keris itu adalah hadiah untuk Atok dari penduduk Inderaloka. Lalu Upin dan Ipin berlari masuk Batu Belah Batu Bertangkup.

Akhirnya Upin, Ipin, Mail, Fizi, Ekhsan, Jarjit, Me-mei, dan Susanti kembali ke gudang Atok. Mereka bergembira karena telah sampai di kampung halaman mereka. Dalam kegembiraan itu Ipin tak sengaja menginjak Keris Siamang tunggal, Upin yang hendak mengucap nama Keris itu langsung di bungkam oleh Upin dan menyuruhnya untuk segera menaruhnya ke dalam peti semula.

Lalu mereka di kejutkan dengan kemunculan Atok secara tiba-tiba dan menanyakan apa yang telah dibuatnya. Upin, Ipin serta teman-temannya langsung memeluk Atok karena Rindu telah berpisah. Ternyata terdapat distorsi ruang dan waktu antara kampung halaman Upin dan Ipin dengan Kerajaan Inderaloka karena Atok mengatakan jika mereka semua ditinggal Atok keluar 5 menit saja.

Disini keadaan telah kembali seperti awal, keadaan kembali seimbang damai. Upin, Ipin, dan teman-temannya akan ditraktir Es ABCD sebagai hadiah telah merapihkan gudang Atok.

Namun, diakhir film, sebelum Upin dan Ipin hendak pergi keluar gudang. Peti dari Keris Siamang Tunggal mengeluarkan suara aneh dan ketika semua orang telah meninggalkan gudang, tersialah Rembo yang melihat kejadian aneh yakni munculnya cahaya biru dari dalam keris tersebut dan meninggalkan sebutir telur saja.

### C. Pesan Moral yang Terkandung dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal

Setelah melakukan analisis narasi dengan model pendekatan milik Tzvetan Todorov, maka disini penulis akan memaparkan beberapa Aspek dari Pesan Moral yang terkandung dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal.

#### 1. Kejujuran

Film pada dasarnya merupakan sarana Hiburan dan juga bagian dari media massa yang mana memiliki dampak bagi penontonya namun tidak berlaku sebaliknya. Adapun dampak positif yang bisa di ambil yakni, Pesan Moral yaitu kejujuran. Dalam Film ini peneliti menemukan *Scene* yang menunjukkan Pesan mengenai kejujuran dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal yang bisa di contoh.

*Scene* ditunjukan ketika Pak Belalang (ayah belalang) terkejut melihat gagang dari Keris Siamang Tunggal yang terjatuh ke bawah.

Pak Belalang : “Keris, Mana kau dapat?”

Upin : “Keris tu? Atok punya, Tapi sayang tak da Bilah”

Nilai kejujuran yang dapat diambil yakni tentang Jujur ketika menjawab pertanyaan. Hendaknya setiap apa yang ditanyakan kepada kita, dijawab sebagaimana faktanya disini bisa dipelajari, terutama ketika memiliki barang yang bernilai tinggi, tidaklah mengaku-ngaku jika barang tersebut milik sendiri hanya karena ingin dipuji atas kepemilikan yang tidak semestinya.

Allah berfirman pada surat Al-Ahzab Ayat 70:

سَدِيدًا قَوْلًا وَقُولُوا لِلَّهِ انْتِفَاءً آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

“hai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang Benar”.

Perkataan jujur telah diperintahkan oleh Allah di dalam Al-qur’an.

## 2. Belas Kasih

Kepekaan atas kesulitan orang lain perlu di asah agar mampu membantu dan memiliki rasa simpatik terhadap sesama.

Dalam film ini di temukan pada *Scene* dimana Upin datang Ke kedai salai (sale) pisang milik Mak Deruma, ketika semua bajak laut sedang memikmati salai pisang, Mak Deruma duduk menyendiri di ujung kedainya sembari menatap anaknya yang telah Ia kutuk menjadi Batu. Lalu, Upin menghampiri Mak Deruma atas rasa simpatiknya.



Gambar 33: Upin Menghampiri Mak Deruma

Upin :”itu anak Nenek ye? Macam mana nenek sumpah diye?”

(Mak deruma bersedih)

Upin :”Nek, janganlah sedih”

Mak Deruma :”Nenek Kesal bertindak terburu-buru, tak sabar, sepatutnya nenek maafkan diye”

Upin :”jadi sekarang, Nenek dah maafkan diye?”

Saling mengasihi, jika ada saudara yang tengah bersedih maka hendaknya membantu akan masalah sedang dialami, jika tidak mampu melakukan hal tersebut setidaknya membantu menguatkan dirinya agar tidak terus terpuruk dalam kesedihan itu.

### 3. Keberanian

Keberanian perlu ada dalam diri seseorang untuk bisa menjalani sesuatu tanpa harus takut tentang apa yang akan menimpanya. Namun, sebelum melakukan suatu keberanian perlu adanya perhitungan tertentu sehingga dapat meminimalisir Resiko yang akan terjadi. Dalam Film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal*, Peneliti menemukan contoh Keberanian yang Patut ditiru.



Gambar 34 : *Teman-teman Upin & Ipin Melakukan perlawanan pada anak buah Raja Bersiong*

Dalam *Scene* tersebut, pada awalnya mereka ketakutan melawan anak buah Raja Bersiong, namun karena Tekad dan kemauan mereka yang kuat untuk bisa kembali kekampung Halaman, mereka memberanikan diri untuk melawan anak buah Raja Bersiong. Yang dapat diambil dari *Scene* ini adalah, perlu adanya keberanian yang kuat untuk mencapai apa yang kita inginkan, dan tidak terlalu menghiraukan apa yang nanti akan terjadi.

### 4. Kasih Sayang

Kasih sayang tidak hanya kepada sesama manusia melainkan juga kepada makhluk hidup baik tumbuhan, hewan. Namun yang utama ialah kepada sesama manusia yang mana memiliki kesamaan batin atau perasaan.

Yang mana disebutkan dalam surat Maryam ayat 96 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa Kasih sayang (dalam hati mereka.”

Dalam *Scene* di Film ini terlihat pada saat Upin & Ipin Akhirnya bertemu di Pelabuhan ketika terdapat penampilan bernyanyi oleh Nakhoda



Gambar 35 : *Upin & Ipin Bertemu di Pelabuhan Megah*

Ragam.

Dalam *Scene* tersebut terlihat jelas bagaimana Upin & Ipin saling menyayangi satu sama lain, ketika mereka berjauhan juga saling mengkhawatirkan kondisi yang lainnya.

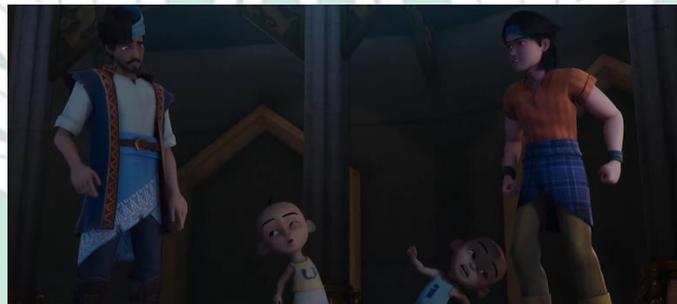
## 5. Kontrol Diri

Kontrol sangat penting dalam kehidupan, karena tidak semua yang kita harapkan akan menjadi kenyataan. Ada kalanya apa yang diinginkan langsung tercapai, juga ada kalanya harus menahan diri dan bersabar atas apa yang telah menjadi takdir.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

”(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Di film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal* terdapat pada *Scene*, dimana Mat Jenin mengingat masalalunya saat masih kecil, yang hendak menyelamatkan raja dari serangan Raja Bersiong namun dibawa pergi oleh Nakhoda Ragam atas perintah Raja Inderaloka, Nakhoda Ragam Kala itu masih menjadi Panglima Kerajaan.



Gambar 36 : Mat jenin marah terhadap Nakhoda Ragam

pada *Scene* ini bisa diambil pelajaran, jika memang ada sesuatu yang membuat marah hendaknya menahan diri agar tidak terjadi keadaan yang semakin *Chaos*, yang dapat merugikan banyak pihak.

## 6. Kerja Sama

Kerja sama merupakan contoh nilai sosial yang perlu ditanamkan dalam diri, karena dengan kerjasama, sesuatu yang dirasa berat dapat lebih mudah untuk dihadapi.



Gambar 37 : Mail, Fizi, Jarjit, Ekhsan melawan anak buah Raja Bersiong

Dalam *Scene* itu terlihat menghadapi suatu kondisi yang sulih hendaknya kita menjadi satu agar apa yang menjadi kesulitan, akan dengan mudah dihadapi.

## 7. Kerja Keras

Tidak mudah menyerah akan proses yang dihadapi dan menjalankannya dengan bersungguh-sungguh dalam menjalani setiap prosesnya.

Allah berfirman pada surat Az-Zumar ayat 39 :

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌۢ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai Kaumku!, Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui”

Yang mana dalam ayat tersebut menjelaskan untuk bekerja sebagaimana mestinya dengan menghadapi problem yang ada dan suatu saat apa yang menjadi tujuan akan kesungguhan akan menjadi nyata.



Gambar 38 : *Upin & Ipin Hendak Menjatuhkan Tirai Lampu*

Sejak dari diserangnya Mat Jenin oleh Raja Bersiong, Upin dan Ipin berkerja sama dan berkerja keras untuk membantu Mat Jenin melawan Raja bersiong, *Scene* diatas adalah salah satu aksi yang mereka lakukan

yakni dengan bersama-sama mendorong tirai lampu untuk dijatuhkan ke Raja Bersiong.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep Narasi Tzvetan Todorov menjabarkan sebuah film dalam tiga bagian yakni alur awal yaitu sebuah keadaan yang seimbang, alur tengah digambarkan dengan keadaan dimana konflik mulai muncul hingga pada konflik puncak, dan alur akhir yakni alur yang menyudahi konflik dimana keadaan kembali seimbang bagi alur awal.

Narasi dalam film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal* dimulai dengan keadaan konflik di Kerajaan Inderaloka yang sedang diserang oleh Raja Bersiong. Raja Bersiong mengambil paksa tahta Kerajaan Inderaloka. Lalu berpindah pada *Scene* yang menampilkan realitas Upin dan Ipin yang dalam keadaan damai. Upin dan Ipin sedang berlarian dari reban (kandang) angsa yang mana mereka sebenarnya sedang mengejar Rembo yang telah mengambil sandal Upin. Mereka berlarian hingga sampai di rumah Atok. Mereka bertemu Atok yang sedang membersihkan dan merapikan gudangnya hingga pada Upin, Ipin dan Teman-temanya berpindah tempat Ke Inderaloka. Kemudian kondisi gangguan dalam film *Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal* terjadi ketika Upin, Ipin, dan

Teman-temanya diserang oleh anak buah Raja Bersiong bernama Re, Ri, Ang yang meminta Keris Siamang Tunggal di pelabuhan saat ada penampilan dari Nakhoda Ragam. Upin dan Ipin yang berhasil Kabur dari serangan itu ternyata harus menyelamatkan Teman-temanya karena ditangkap oleh anak buah Raja Bersiong dan ditahan di Penjara Istana Inderaloka. Tidak sampai disitu Upin dan Ipin serta semua Teman-temanya harus melawan Raja Bersiong juga anak buahnya di Istana Inderaloka mereka juga mendapat bantuan dari Mak Deruma dan Ratu Bajak Laut beserta awak kapalnya. Disini juga



menampilkan Mat Jenin yang berhasil membangkitkan kesaktian sebenarnya dari Keris Siamang Tunggal yakni dengan mampu merubahnya menjadi seekor siamang putih bertubuh besar. Kemudian kondisi keseimbangan kembali muncul setelah Mat Jenin berhasil mengalahkan Raja Bersiong. Mat Jenin mengambil kembali tahta yang seharusnya menjadi haknya. Mat Jenin juga mengantar Upin dan Ipin serta teman-temannya untuk kembali pulang ke kampung halamannya.

Dengan menggunakan Analisis Narasi milik Tzvetan Todorov penulis bisa mengetahui mana Alur awal, Alur tengah, dan Alur akhir dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal. Tidak hanya itu penulis juga bisa mengetahui pesan Moral yang terkandung dalam Film Upin & Ipin Keris Siamang Tunggal.

#### **B. Saran**

Saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Film pada dasarnya adalah sebuah hiburan. Namun perlu adanya penalaran dalam memahami film sehingga tidak hanya menjadi penonton yang pasif.
2. Penulis berharap jika skripsi yang dibuat ini bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti setelahnya.

#### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah Rabbil'alam*, penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari jika sebagai manusia tidak akan luput dari kesalahan serta banyaknya kekurangan, baik dalam penggunaan bahasa, tulisan serta diksi yang sulit dipahami. Karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan dan kebaikan di masa yang akan datang.

Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini mendapatkan ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembacanya. Penulis juga mengucapkan banyak Terima kasih pada semua pihak yang telah mau membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua itu dibalas oleh Allah SWT. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Huriyah. 2022. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Upin & Ipin: Keris Siamang Tunggal.
- Anastasya, Maressa. 2021. *Pengertian moral: fungsi, tujuan, jenis, dan contoh*". <https://adammuiz.com/moral/>. Diakses pada 14 juli 2022.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*.
- Basirudin. 2010. "Nilai-nilai Moral dalam Film Kartun Upin dan Ipin". Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Teks Berita Media*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Faridah, Istiqomah. 2021. "Nilai-nilai Moral dalam Film Nusa". Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gava Media.
- Mustaghfiroh, Laili. 2018. "Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss". Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Purwanda, Henny Ayu. 2020. "Pesannya Dakwah dalam Film Air Mata Surga". Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Saputra, Aditya Eka. 2018. "Nilai-nilai Kejujuran dalam Film Hijab". Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks.

Sunardi. 2018. “Analisis Semiotika Nilai Moral Islami dalam Film Upin & Ipin”.Pekan Baru. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Firdaus
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Jl.Kamandaka, Gg.G.Rinjani,  
RT04/02, Bobosan, Purwokerto Utara
4. E-mail : [renorm.junior@gmail.com](mailto:renorm.junior@gmail.com)
5. No. Wa : 081901729078

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tahun
1.	SD Putra Harapan	-	2004 – 2010
2.	SMP Putra Harapan	-	2010 – 2015
3.	SMK Wiworotomo Purwokerto	Teknik Mesin	2015 – 2016
4.	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Komunikasi Penyiaran Islam	2018 – 2023